

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TORSO
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MATERI SISTEM
PENCERNAAN PADA MANUSIA SISWA KELAS V
SD NEGERI 200207 SITAMIANG
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NURUL FITRIAH SIHOMBING
NIM. 2020500020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TORSO
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MATERI SISTEM
PENCERNAAN PADA MANUSIA SISWA KELAS V
SD NEGERI 200207 SITAMIANG
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NURUL FITRIAH SIHOMBING
NIM. 2020500020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TORSO
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MATERI SISTEM
PENCERNAAN PADA MANUSIA SISWA KELAS V
SD NEGERI 200207 SITAMIANG
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

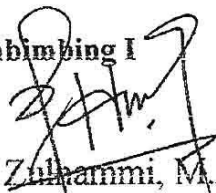
*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NURUL FITRIAH SIHOMBING

NIM. 2020500020

Pembimbing I


Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

Pembimbing II


Lili Nur Indah Sari, M.Pd
NIP. 19890319 202321 2 032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nurul Fitriah Sihombing

Padangsidempuan, 06 Januari 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

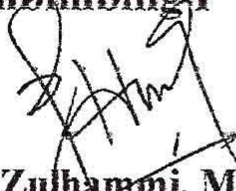
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nurul Fitriah Sihombing yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Siswa Kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I



Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

Pembimbing II



Lili Nur Indah Sari, M.Pd
NIP. 19890319 202321 2 032

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fitriah Sihombing
NIM : 2020500020
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA
Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Siswa Kelas V SD Negeri
200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Desember 2024

akan,

Nurul Fitriah Sihombing
NIM. 2020500020

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

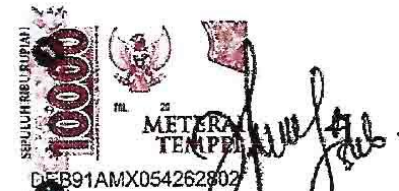
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fitriah Sihombing
NIM : 2020500020
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Siswa Kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 18 Desember 2024


DEB91AMX054262802
Nur ul Fitriah Sihombing
NIM. 2020500020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sititang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nurul Fitriah Sihombing
NIM : 2020500020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar
IPA Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Siswa Kelas V
SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidimpuan

Ketua


Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 19700224 200312 2 001

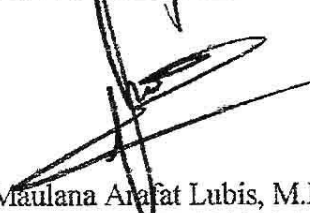
Sekretaris

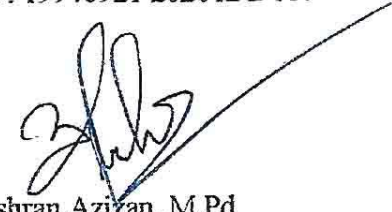

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2 009

Anggota


Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 19700224 200312 2 001


Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2 009


Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIPPPK. 19910903 202321 1 026


Nashran Azizan, M.Pd
NIPPPK. 19941111 202321 2 040

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Rabu, 05 Maret 2025
Pukul : 09.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.68
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Siswa Kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidimpuan

Nama : Nurul Fitriah Sihombing

NIM : 2020500020

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidimpuan, 13 Januari 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Nurul Fitriah Sihombing
NIM : 2020500020
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Siswa Kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan

Latar belakang penelitian ini adalah penggunaan media yang jarang sekali digunakan oleh guru sehingga nilai siswa menjadi rendah dan membuat siswa bosan setiap pembelajaran berlangsung khususnya pada mata Pelajaran IPA materi sistem pencernaan pada manusia. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan solusi atas masalah yang sedang terjadi yaitu dengan menggunakan media torso untuk melihat adakah pengaruh atau tidak penggunaan media torso terhadap hasil belajar IPA khususnya materi sistem pencernaan pada manusia.

penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media torso terhadap hasil belajar IPA materi Sistem Pencernaan Pada Manusia siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media torso terhadap hasil belajar IPA materi Sistem Pencernaan Pada Manusia siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimen design* dengan jenis *one group pretest-posttest* yang bertujuan untuk membandingkan terdapat pengaruh dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dan setelah diberi perlakuan (*treatment*).

Hasil penelitian ini berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji t (uji hipotesis), didapatkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,220 > 1,720$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh penggunaan Media Torso terhadap hasil belajar IPA materi system pencernaan pada manusia siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan.

Kata kunci : Media Torso; Hasil Belajar; IPA; Sistem Pencernaan Pada Manusia

ABSTRACT

Name : Nurul Fitriah Sihombing
NIM : 2020500020
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : *The Influence of Using Torso Media on Science Learning Outcomes on the Human Digestive System Material of Grade V Students of Elementary School 200207 Sitamiang, Padangsidempuan City*

The background of this research is the use of media which is rarely used by teachers so that students' grades become low and make students bored every time the lesson takes place, especially in science subjects regarding the digestive system in humans. Therefore, researchers want to provide a solution to the current problem, namely by using torso media to see whether or not the use of torso media has an influence on science learning outcomes, especially material on the digestive system in humans.

The formulation of the research problem is Is there a significant influence of the use of torso media on the learning outcomes of science on the material of the Human Digestive System of class V students of SD Negeri 200207 Sitamiang, Padangsidempuan City? This study aims to determine the significant influence of the use of torso media on the learning outcomes of science on the material of the Human Digestive System of class V students of SD Negeri 200207 Sitamiang, Padangsidempuan City.

This research is a quantitative research. The research method used is pre-experimental design with one group pretest-posttest type which aims to compare the influence of the condition before being treated and after being treated.

The results of this study are based on calculations using the t-test (hypothesis test), it was found that the t-test value > t-table ($10.220 > 1.720$) so it can be concluded that there is a significant influence of the use of Torso Media on the learning outcomes of science on the human digestive system material for grade V students of SD Negeri 200207 Sitamiang, Padangsidempuan City.

Keywords: *Torso Media; Learning Outcomes; Science; Human Digestive System*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah peneliti ungkapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa petunjuk dan hidayah serta memberikan teladan melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi ini.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Siswa Kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan”. Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan juga dengan harapan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat doa dari orangtua dan arahan dari dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi dari semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti mengucapkan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam setiap bimbingan dan Lili Nur Indah Sari, M.Pd selaku Pembimbing II

yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam setiap bimbingan.

2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta wakil dengan I, II, dan III Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku ketua Prodi Studi PGMI yang telah mewadahi keluhan kesah mahasiswa/I PGMI dalam perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Khususnya pada jurusan PGMI.
6. Ibu Saria Herpiani, S.Pd. SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidimpuan dan Ibu Eva Nasution, S.Pd selaku guru kelas yang telah memberi izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidimpuan.
7. Cinta pertama dan panutan, Ayahanda Surya Bakti Sihombing. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan peneliti, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, serta memberikan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih ayah hebat kami.

8. Pintu surga, Ibunda Sri Rezeki Siregar. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi peneliti, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai perkuliahan, namun semangat motivasi serta sujudnya yang selalu menjadi doa untuk kesuksesan anaknya dan tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta hingga peneliti mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana. Terimakasih pengorbananmu yang tiada hentinya surga kami.
9. Saudara-saudaraku tercinta, Rica Amalya Sihombing, A.Md.T dan Hafidz Maulana Sihombing, yang telah memotivasi dan mendoakan serta selalu memberikan semangat dan bantuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
10. Keluarga Besar peneliti baik dari pihak ayah maupun ibu yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
11. Sahabat saya Rahma Almadani dan Meliyanti NST yang selalu memberikan dukungan, menghibur serta mendengar keluh kesah peneliti dalam menyelesaikan skripsi. Tanpa dukungan mereka peneliti tidak akan bangkit untuk berjuang tanpa menghiraukan rasa sakitnya.
12. Teman Terbaik PGMI angkatan 2020 khususnya (Novita Riani, Silva Rahmadani, dan Fitri Pohan, Khoirunnisa teman asrama kamar 14 dan juga seluruh teman seperjuangan) yang telah memberi banyak pengalaman dan bantuan selama perkuliahan.

13. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Nurul Fitriah Sihombing.

Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan diriu sendiri sampai di titik ini, walau seringkali merasa putus asa atas apa yang selalu diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Selalu dahulukan dirimu, bahagiakan dirimu, jangan pernah menyerah Nurul. Dan terimakasih tetap bertahan di goncangan dirimu yang selalu tumbang akan rasa sakit yang sudah bersarang selama 3 tahun. Adapun kurang dan lebihmu mari rayakan sendiri dengan bebas.

Dengan penuh harap semoga jasa dan kebaikan mereka diterima Allah SWT, dan tercatat dengan amal shalih. Akhirnya, karya ini peneliti suguhkan kepada pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridho dari Allah SWT.

Padangsidempuan, 9 September 2024
Peneliti,

Nurul Fitriah Sihombing
Nim. 2020500020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT BALASAN RISET PENELITIAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Penelitian	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori.....	13
1. Media Pembelajaran	13
2. Teori Belajar	20
3. Hasil Belajar	21
4. Sistem Pencernaan Pada Manusia Materi IPA di SD	24
B. Kajian/ Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berfikir.....	36
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Instrumen Pengumpulan Data	40
D. Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
B. Deskripsi Data Penelitian.....	49
C. Analisis Data	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69
E. Keterbatasan Penelitian	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Implikasi Hasil Penelitian	64
C. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran Tes	42
Tabel 3.2 Kategori Kelompok Tingkat Hasil Belajar	46
Tabel 4.1 Data Awal <i>Pretest</i>	50
Tabel 4.2 Hasil Distribusi Frekuensi Interval Pretestin	51
Tabel 4.4 Persentase Tingkat Penguasaan Materi Sebelum Penerapan Media Torso	53
Tabel 4.5 Data <i>Posttest</i>	54
Tabel 4.5 Hasil Distribusi Frekuensi Interval Posttestin.....	55
Tabel 4.6 Persentasi Tingkat Penguasaan Materi Setelah Penerapan Media Torso	57
Tabel 4.7 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Torso Tubuh Manusia	17
Gambar 2.2 Sistem Pencernaan Manusia.....	26
Gambar 2.3 Skema Kerangka Berpikir	37
Gambar 4.3 Grafik Hasil <i>Pretest</i>	52
Gambar 4.7 Grafik Hasil <i>Posttest</i>	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 4
- Lampiran 5 Bahan Ajar
- Lampiran 6 Soal *Pretest* dan *posttest*
- Lampiran 7 Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 8 Media Torso
- Lampiran 9 Hasil Uji Statistics
- Lampiran 10 Hasil Uji Coba Validitas *Pretest*
- Lampiran 11 Hasil Uji Realibilitas *Pretest*
- Lampiran 12 Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen *Pretest*
- Lampiran 13 Hasil Uji Validitas *Posttest*
- Lampiran 14 Hasil Uji Realibilitas *Posttest*
- Lampiran 15 Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen *Posttest*
- Lampiran 16 Daftar Hasil Belajar Nilai *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 17 Perhitungan Manual *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 18 Hasil Uji T-test / T-Tabel
- Lampiran 19 Tabel Nilai t
- Lampiran 20 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. Hal ini senada dengan rumusan pendidikan dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”¹. Salah satu tujuan pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam ajaran Islam, pendidikan sangat dianjurkan. Ilmu pengetahuan menempati posisi yang sangat terhormat dalam Islam. Sejak awal kelahirannya, Islam menekankan umatnya untuk belajar dan menguasai ilmu

¹ Bagaskara. (2023, 17 Mei). *Menilik UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Indonesia*. <https://mutucertification.com/uu-no-20-tahun-2003-sistem-pendidikan/>

pengetahuan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Yunus/10 : 101, yang berbunyi :

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠١﴾

Artinya :

“Katakanlah, perhatikan apa yang ada di langit dan di bumi! Tidaklah bermanfaat tanda-tanda (kebesaran Allah) dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman.”²

Pendidikan di sekolah merupakan kewajiban bagi seluruh warga Negara Indonesia, untuk pemerintah telah mencanangkan Wajib Belajar 9 tahun. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya melalui perbaikan pendidikan dalam proses pembelajaran disekolah.

Perkembangan zaman juga berdampak pada sistem Pendidikan yang memiliki banyak bahan-bahan ajar, metode pengajaran, serta media-media pembelajaran sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Sebab melalui metode, bahan dan media pembelajaran itulah proses pendidikan berlangsung. Karena itu, dunia pengajaran dan pembelajaran menjadi signifikan untuk dicermati dan diperhatikan.

Media merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Media pembelajaran adalah sumber

² QS. Yunus (10):101

belajar dan dapat juga diartikan dengan manusia dan benda atau peristiwa yang membuat kondisi siswa mungkin memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.³

Pemilihan media dalam kegiatan pembelajaran haruslah sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Pada kenyataannya, guru sering beranggapan bahwa menggunakan media dalam proses pembelajaran adalah sesuatu yang merepotkan dan menyita banyak waktu. Jika dipahami dengan baik, sesungguhnya bahwa belajar jika dilakukan dengan cara menyenangkan akan membuat materi yang sulit dapat dipelajari dengan mudah.

Dalam permasalahan tersebut dapat dipahami bahwa seorang guru dalam menyampaikan materi kepada siswa harus menggunakan “media pembelajaran” sebagai alat bantu dalam mengajar atau paling tidak mampu memformulasikan gerak tubuh untuk menggambarkan bahwa konkrit apa yang dijelaskan dengan maksud agar peserta didik mengerti penjelasan yang diajarkan pendidik yang dibawakan.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi

³ Septy Nurfadhillah.2021. *Media Pembelajaran*.(Tangerang : CV Jejak), hal. 9 - 12

terhadap siswa. Media pembelajaran dapat dipahami sebagai salah satu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif sehingga penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Media Torso dapat diartikan sebagai suatu bentuk tiruan (replica) dari benda yang sesungguhnya, sehingga memiliki bentuk atau konstruk yang sama atau mirip dengan benda yang dibuatkan tiruannya atau contohnya. Torso merupakan model atau alat peraga berupa patung manusia lengkap beserta organ-organ tubuh manusia, dan model tiruan yang memberi pengamatan langsung dan terbaik kepada peserta didik mengenai letak dari organ tubuh manusia.⁴ Media Torso penting dalam proses pembelajaran yang menganut materi organ-organ tubuh pada manusia, sebagai bentuk alat bantu pembelajaran guna untuk memperkenalkan organ-organ yang terjaring dalam tubuh manusia.

Menurut Nursyafikah, diperlukan suatu media pembelajaran yang lebih tepat dan menarik. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA adalah media torso. Penggunaan media torso didasari nyata bahwa siswa dapat lebih memahami konsep materi pelajaran IPA khususnya materi pokok organ tubuh manusia dan fungsinya jika guru menghadirkan media yang sesuai, yang mengarahkan siswa untuk mengetahui deskripsi nama, bentuk, letak organ-organ tubuh manusia itu sendiri.

⁴ Theresia Suryati, dkk. *Pengaruh penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Siswa SD*. (Vol.1. No.1. Literasi Pendidikan), hal. 2

Kesulitan belajar yang dialami peserta didik membuat hasil belajar menjadi sangat rendah yang dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu sisi proses pengajaran yang dilakukan guru dan berasal dari siswa itu sendiri. Maka dari itu, seorang guru harus mampu memperbaiki hasil belajar siswa dengan menghadirkan, mendesignkan dan menghadirkan media pembelajaran sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran IPA seperti Media Torso.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 200207 Sitamiang, Kota Padangsidempuan, ditemukan masalah terkait penggunaan media pembelajaran, yang mana guru jarang menggunakan media pembelajaran, terutama pada penggunaan media torso khususnya pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan pada manusia. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru wali kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang, Kota Padangsidempuan diperoleh informasi terkait masalah yang ada di sekolah terkait dengan kegiatan pembelajaran, diantaranya :

- 1) Guru lebih mendominasi membaca bahan ajar,
- 2) Guru lebih sering menggunakan metode tanya jawab,
- 3) Pembelajaran berpusat pada guru,
- 4) Guru Jarang menggunakan media-media pembelajaran,
- 5) Guru tidak pernah menggunakan Media Torso dalam mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan pada manusia.

Berdasarkan wawancara di atas, hasil belajar siswa kelas V menjadi rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai dari peserta didik sebagian memiliki nilai dibawah KKM. Adapun KKM di SD 200207 Sitamiang Kota Padangsidimpuan di muatan IPA yaitu 75. Setelah peneliti menanyakan nilai kepada guru kelas dan peneliti melihat sendiri, bahwa nilai yang diperoleh siswa masih ada yang dibawah rata-rata.

Kurangnya pemakaian media yang terjadi di SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidimpuan sangat disayangkan terutama tidak pernah menggunakan media torso ini sehingga nilai siswa menjadi rendah. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan solusi atas masalah yang sedang terjadi yaitu dengan menggunakan media torso untuk melihat adakah pengaruh atau tidak penggunaan media torso terhadap hasil belajar IPA khususnya materi sistem pencernaan pada manusia.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Siswa Kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidimpuan**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru jarang menggunakan media pembelajaran.
2. Guru lebih dominan terhadap metode tanya jawab.
3. Guru tidak pernah menggunakan Media Torso pada mata pelajaran IPA

4. Guru lebih menggunakan bahan ajar dari pada menggunakan media untuk mempermudah proses belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media torso terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 200507 Sitamiang Kota Padangsidimpuan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya salah pengertian atau penafsiran, maka peneliti memberikan batasan pengertian terhadap beberapa istilah dalam penelitian ini. Adapun istilah yang penting dijelaskan di sini adalah :

1. Media Torso

Menurut Pratiwi, torso adalah model yang tidak asli berupa potongan tubuh manusia yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam mempelajari anatomi tubuh manusia. Sedangkan menurut Widyatmoko Arif, torso adalah model untuk mempelajari morfologi dan anatomi manusia, mempunyai bentuk dan warna alat-alat tubuh yang sesuai yang sebenarnya dan terpasang tegak di atas sebuah alas dari papan.⁵

Media torso termasuk ke dalam kategori media tiga dimensi. Jenis media tiga dimensi dari torso yaitu model penampang yang memperlihatkan bagaimana sebuah objek untuk mengetahui susunan bagian dalamnya.

⁵ Wulan Nopiandari,dkk,2024, *Pengembangan Media Torso Materi Organ Pernafasan Manusia Untuk Siswa Kelas V SDN Satak Kabupaten Kediri Tahun 2023-2024*,(Vol.09,No.02),hal.3

Media torso merupakan model berupa patung manusia yang dilengkapi dengan komponen organ-organ tubuh manusia, baik bentuk maupun letaknya. Sebagai alat peraga, torso didesain sedemikian rupa sehingga mudah dipergunakan dalam proses belajar-mengajar.⁶

Media torso dipilih sebagai media yang tepat karena sebagaimana yang ada pada teori penggunaan media dalam proses belajar yaitu kerucut pengalaman dale, torso termasuk ke dalam media benda tiruan.⁷

Menurut peneliti, media torso ialah suatu alat peraga yang memiliki bentuk dan organ yang manusia miliki, mulai dari mata sampai anus yang digunakan sebagai alat ajar pada siswa.

2. Hasil Belajar

Menurut Oemar Hamalik, belajar adalah “suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”.

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relative permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Maka hasil

⁶ Novi Lilatul Fitriani, 2021. *Analisis Desain KIT Multimedia Pembelajaran Tingkat Organisasi Sistem Organ Berbentuk Jaket Torso Multifungsi Untuk Memfasilitasi Gaya Belajar Siswa SMP/MTs*. (Perpustakaan IAIN Kudus, Kudus), hal. 22-23

⁷ Oktavia Putri Rahmawati, 2021, *Penggunaan Media Torso Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*, (Vol. 02. No. 02, Surabaya), hal. 2

belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁸

Sedangkan menurut peneliti, hasil belajar ialah suatu hal yang dicapai oleh siswa sebagai bentuk apresiasi dalam pembelajaran yang mana hasilnya bertambah banyak akan membuat siswa senang.

3. Ilmu Pengetahuan Alam

Menurut Jacobson & Bergman, mendefenisikan IPA sebagai berikut :

“Science is the investigation and interpretation of events in the natural, physical environment and within our bodies”, yaitu merupakan penyelidikan dan interpretasi dari kejadian alam, lingkungan, fisik dan tubuh kita.

IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan benda-benda yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen.

Jadi dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah.⁹

Menurut peneliti IPA yaitu sekumpulan cabang pengetahuan yang berasal dari fenomena atau gejala-gejala alam yang diperoleh oleh

⁸ Teni Nurita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*.(Vol 03, No.01. Misykat). hal 4

⁹ Naniek Kusumawati, 2018, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Magetan : CV. AE Media Grafika), hal.1-2

ilmuwan-ilmuwan yang meneliti dengan metode eksperimen sehingga mencakup segala aspek alam.

Pada penelitian ini peneliti mengambil pelajaran IPA pada materi Sistem Pencernaan Pada Manusia.

4. Sistem Pencernaan Pada Manusia

Sistem pencernaan manusia terdiri dari organ-organ yang berfungsi untuk mengolah makanan sehingga nutrisinya dapat diserap tubuh. Organ-organ tubuh dari mulut hingga anus sangat penting bagi makhluk hidup.

5. Teori Kognitif

Kognitif adalah kemampuan berpikir, belajar, dan memahami yang dimiliki oleh seseorang.¹⁰ Kaitan kognitif dengan penelitian ini yaitu membantu siswa sejauh mana memahami materi pelajaran yang peneliti bawa untuk membantu siswa untuk berpikir kritis, kreatif hingga berkomunikasi dengan bebas.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah ini adalah sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan Media Torso terhadap hasil belajar IPA materi Sistem Pencernaan Pada Manusia siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

¹⁰ Matt Jarvis, 2021, *Psikologi Kognitif : Seri Teori Psikokologi*, (NUSAMEDIA)

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan Media Torso terhadap hasil belajar IPA materi Sistem Pencernaan Pada Manusia siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi akademis/lembaga pendidikan, menjadi bahasan informasi dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam upaya meningkatkan mutu mahasiswa dalam jurusan tersebut.
- b. Bagi Peneliti, menjadi pengalaman berharga dan memperluas wawasan dan pengetahuan serta wahana melatih diri untuk menuangkan ide-ide terhadap permasalahan yang ada secara ilmiah dan sistematis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik, dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pendidik tentang pengaruh penggunaan media torso terhadap hasil belajar belajar siswa.
- b. Bagi Siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena memahami materi secara menyeluruh.

- c. Bagi Sekolah, dapat menjadi bahan informasi dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya IPA pada pokok bahasan sistem resiprasi manusia.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika untuk memudahkan dalam pembuatan pembahasan di antaranya sebagai berikut :

1. Pembahasan pada BAB I pendahuluan : Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan
2. Pembahasan pada BAB II Landasan teori : Kerangka teori, kajian/ penelitian terdahulu, penelitian yang relevan, dan hipotesis.
3. Pembahasan pada BAB III Metodologi penelitian : Lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, instrument penelitian, dan analisis data.
4. Pembahasan pada BAB IV Hasil Penelitian : Gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.
5. Pembahasan pada BAB V Penutup : Kesimpulan, Implikasi hasil penelitian, dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Media pembelajaran

a. Pengertian Media pembelajaran

Kata media dalam “media pembelajaran” berasal dari bahasa latin yaitu medius yang berarti “tengah”, atau pengantar pesan ke penerima pesan. Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Menurut Sadiman & Mirso mengatakan media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan dalam proses penyampaian informasi. Sedangkan Rudi Susilana & Cepi Riyan berpendapat bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹¹

Menurut peneliti, media pembelajaran adalah suatu alat untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar sekaligus bukti nyata yang dipertunjukkan kepada siswa.

¹¹ Nur Ahmad Hardoyo, dkk, 2024. *Media Pembelajaran : Suatu Pengantar Sarana Pendidikan*, (Sumedang : CV Press Nusantara), hal.1

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran berdasarkan jenisnya dapat pula dikelompokkan sebagai berikut :

- a) Media asli hidup, seperti aquarium dengan ikan dan tumbuhannya, kebun binatang dengan semua binatang yang ada, kebun percobaan/kebun botani sebagai tumbuhan, insektarium (berupa kota kaca yang berisi serangga, semut, dan lain sebagainya).
- b) Media asli mati, seperti : herbarium, taksidermi, awetan dalam botol, bioplastik dan diorama (pameran hewan dan tumbuhan yang telah dikeringkan dengan kedudukannya seperti aslinya di alam)
- c) Media asli tiruan atau model, seperti model irisan bagian dalam bumi, model penampang batang, media torso tubuh manusia yang dapat dilepas dan dipasang kembali dan model DNA. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-‘Ankabut ayat 45 :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹²

c. Fungsi Media Pembelajaran

Interaksi dalam proses pembelajaran yaitu komunikasi yang terjadi antara pengajar dan pembelajar. Dalam proses komunikasi tersebut, tidak selamanya berhasil karena terkadang si penerima pesan

¹² QS. Al-‘Ankabut (29):45

memberikan penafsiran yang berbeda-beda, hal tersebut dapat terjadi karena faktor penghambat proses komunikasi seperti adanya perbedaan gaya mengajar, perbedaan intelegensia. Keterbatasan daya ingat, perbedaan fisik, dan lain-lain.

Menurut Kemp&Dayton, media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya. *Fungsi pertama*, memotivasi minat atau tindakan. Media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para peserta didik untuk bertindak. *Fungsi kedua*, menyajikan informasi. Media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok peserta didik. Isi dan bentuk penyajian bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi. *Fungsi ketiga*, tujuan pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk tujuan belajar dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

Menurut Ramli, fungsi media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

a) Membantu guru dalam bidang tugasnya

- b) Membantu para pembelajaran
- c) Memperbaiki proses belajar-mengajar
- d. Media Torso Sebagai Media Pembelajaran

Media Torso adalah salah satu media yang memberi pengamatan terbaik kepada murid mengenai letak serta ukuran dari organ tubuh yang sebenarnya. Penggunaan media torso sangat tepat pada pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia, karena siswa dapat mengamati langsung yang dijelaskan guru dan dapat menuntaskan hasil belajar siswa.¹³

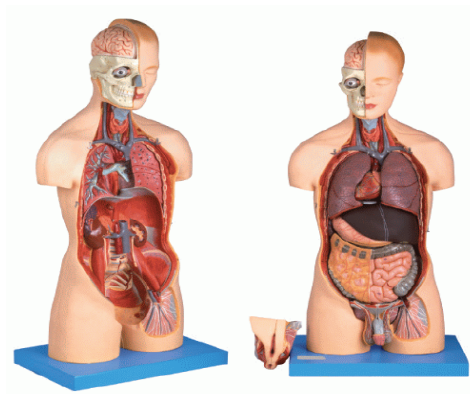
Salah satu cara menghadirkan benda-benda konkret untuk membantu guru dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media visual seperti torso atau kerangka tubuh manusia. Media Torso dapat di artikan sebagai suatu bentuk tiruan (replica) dari benda yang sesungguhnya, sehingga memiliki bentuk atau konstruk yang sama atau mirip dengan benda yang dibuatkan tiruannya atau contohnya. Torso merupakan model atau alat peraga berupa patung manusia lengkap beserta organ-organ tubuh manusia, dan model tiruan yang memberi pengamatan langsung dan terbaik kepada para murid mengenai letak serta ukuran dari organ tubuh sebenarnya.

Media visual seperti media torso dapat digunakan oleh guru dalam menjelaskan pelajaran kepada siswa, agar lebih mudah memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan guru. Penggunaan media

¹³ Ruslaini, dkk, 2020, *Penggunaan Media Torso Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Kelas V SDN Dayah Tanoh Kabupaten Pidie*, (Vol.03, No.03: Jurnal Geuthee : Penelitian Multidisiplin), hal.502

pembelajaran dalam materi IPA khususnya adalah berkaitan dengan alam sekitarnya, sebenarnya harus menggunakan media konkret.

Gambar 2.1 Media Torso Tubuh Manusia



Ada beberapa manfaat dari penggunaan media torso, yaitu :

- a. Sebagai alat bantu yang tepat dalam menjelaskan materi-materi biologi sehingga kehadiran tersebut dalam pembelajaran sangat mendukung proses penyampaian berbagai informasi dari guru ke siswa.
- b. Pendidik dan siswa dapat mendiskripsikan dengan jelas nama, bentuk, dan letak organ-organ tubuh manusia.¹⁴

Langkah-langkah penggunaan media torso yaitu sebagai berikut :

1) Pendahuluan

Tahap 1 : Persiapan

- a) Mempersiapkan media torso sebagai alat peraga
- b) Mempersiapkan murid sebelum belajar
- c) Melakukan apersepsi

¹⁴ Feri Irawan, dkk, 2020, *Pengaruh Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Media Torso Pada Materi Sistem Pernafasan Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pante Ceureumen*, (vol. VII, No. 1 : Bionatural), hal.78

d) Menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

Tahap 2 : Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media torso

a) Pengenalan materi yang akan diajarkan tentang sistem pencernaan makanan pada manusia.

b) Melakukan Tanya jawab kepada siswa tentang materi ajar.

c) Menyebutkan bagian-bagian alat pencernaan pada manusia dengan menggunakan media torso.

d) Menjelaskan fungsi-fungsi alat pencernaan pada manusia disertai dengan memperlihatkan contohnya kepada siswa dengan media torso.

e) Menjelaskan apa saja gangguan pencernaan yang akan dialami manusia.

f) Setelah dijelaskan siswa diberi kesempatan menyebutkan kembali alat-alat pencernaan pada manusia.

3) Evaluasi

Tahap 3 : Penutup

a) Materi ajar yang telah dipelajari

b) Memberikan evaluasi berupa tes (*posttest*)

e. Alasan penggunaan Media Torso sebagai bahan penelitian

Kata Media Torso sangat minim dipergunakan orang dalam kasus penelitian, yang lebih spesifiknya orang mengenal dengan bagan tubuh

manusia yang berbentuk tiga dimensi. Peneliti menggunakan Media Torso ini karena sesuai dengan materi yang peneliti bawa yaitu sistem pencernaan pada manusia yang jarang sekali orang tau atau bahkan jarang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar mata Pelajaran IPA.

Media Torso ini sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA karena media ini memberikan contoh nyata yang dapat dilihat oleh siswa. Dari penggunaan Media Torso, banyak manfaat yang akan didapatkan oleh siswa yaitu, siswa mendapatkan pengalaman baru dalam proses pembelajaran, siswa termotivasi untuk belajar lebih aktif, sekolah dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, dan peneliti dapat mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dari pernyataan di atas, itulah alasan mengapa peneliti menggunakan Media Torso sebagai bahan peneliti untuk memperoleh hasil belajar siswa khususnya pada mata Pelajaran IPA.

f. Kelebihan dan Kekurangan Media Torso

1) Kelebihan Torso seperti :

- Dapat dipergunakan di hampir seluruh satuan tingkat pendidikan.
- Mampu menampilkan contoh organ tubuh seperti aslinya.
- Praktis dalam penggunaannya.
- Tidak memerlukan atau bergantung pada listrik, dan
- Tidak memerlukan tempat yang luas dalam penggunaannya.

2) Kekurangannya seperti :

- Biaya pengadaan media torso cukup mahal.
- Hanya mampu menampilkan visual dua atau tiga dimensi saja.
- Guru harus melepaskan satu-persatu komponen torso dalam pemeragaannya di depan kelas, kemudian dipasang kembali.
- Memerlukan waktu yang cukup banyak dan panjang dalam menjelaskan masing-masing komponen torso.¹⁵

3). Kelebihan dan kekurangan Media Torso menurut peneliti

- Mudah menampilkan organ tubuh dengan nyata.
- Dapat dilepaskan sesuai komponen torso.
- Terjalannya komunikasi dua arah antar guru dengan siswa sesuai media.
- Tidak semua satuan Pendidikan memiliki torso sehingga harus memerlukan biaya.
- Tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah besar.

2. Teori Belajar

Dalam dunia Pendidikan teori dan praktik Pendidikan dipengaruhi oleh aliran filsafat Pendidikan. Beberapa aliran filsafat Pendidikan yang dapat diaplikasikan dalam sistem pembelajaran adalah teori behavioristik, teori kognitif, dan teori konstruktivisme. Pada penelitian ini, peneliti

¹⁵ Indriani, skripsi : Penerapan Media Torso Struktur Organ Tubuh Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA SD NEGERI No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Patenjeneponto, (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), hal 24.

mengambil teori konstruktivisme yang sesuai dengan hasil penelitian peneliti.

Teori Konstruktivisme menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama, dan merevisinya apakah aturan-aturan itu tidak sesuai lagi. Menurut Slavin dalam Trianto, agar siswa benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, mereka harus memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berusaha dengan susah payah dengan ide-ide.

Menurut teori ini, satu hal yang paling penting dalam psikologi Pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan di benaknya. Guru dapat memberikan kemudahan untuk proses ini dengan memberikan kesempatan untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan mengajar siswa menjadi sadar dan secara menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar.

Menurut peneliti, teori belajar ini sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan Media Torso, sebab peneliti juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat, meraba, dan memberikan pertanyaan atas ide-ide mereka tentang Media Torso pada materi sistem pencernaan pada manusia.

3. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar, kedua kata tersebut memiliki arti yang berbeda. Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Belajar ialah “suatu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu”. Sedangkan menurut Oemar Hamalik belajar adalah “suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”.

Setelah berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar¹⁶. Menurut peneliti hasil belajar adalah suatu angka/ hal yang diperoleh siswa dalam proses belajar.

Hasil Belajar merupakan indicator dari salah satu kualitas proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Sebaliknya, jika proses pembelajaran dilakukan dengan baik, maka hasil belajar yang didapat juga tidak baik. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, dalam pengertian yang luas mencakup nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan¹⁷

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Maka hasil

¹⁶ Sunarti Rahman, *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*, (ISBN 978-623-98648-2-8. Pasca sarjana Universitas Gorontalo). hal.297

¹⁷ Maulana Arafat Lubis, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Berbasis Kolase Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Angkola Julu*, (Vol.11. No.01 Padangsidempuan), hal.91.

belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁸

Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari. Meningkatnya kemampuan seseorang terhadap belajar dapat dilihat pada hasil belajar. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dapat memberikan hasil belajar pada diri seseorang¹⁹

2) Jenis-jenis Hasil Belajar

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir seseorang. Dalam taksonomi bloom yang dikembangkan pada tahun 1956, dikenal ada enam jenjang ranah kognitif. Jenjang ini bersifat hierarkis, artinya jenjang satu lebih tinggi dari yang lain.

b. Ranah Afektif

Ranah efektif berhubungan dengan minat, perhatian, sikap, emosi, penghargaan, proses internalisasi dan pembentukan karakteristik diri.

c. Ranah Psikomotorik

¹⁸ Teni Nurita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*.(Vol 03, No.01. Misykat),hal. 4

¹⁹ Nashran Azizan,2018, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika DI SMP Muhammadiyah 07 Medan Perjuangan Tahun Pelajaran 2018/2019*,(Vol. 06, No.02),hal.154

Ranah psikomotorik berhubungan dengan kemampuan gerak atau manipulasi yang bukan disebabkan oleh kematangan biologis, kemampuan gerak atau manipulasi tersebut dikendalikan oleh kematangan psikologis. Jadi kemampuan tersebut adalah kemampuan yang dapat dipelajari²⁰

Sehingga diantara jenis hasil belajar ini peneliti mengambil yang sesuai dengan judul yang peneliti ambil yaitu jenis hasil belajar Ranah Kognitif, disebabkan berhubungan dengan kemampuan berpikir seseorang.

4. Sistem Pencernaan Pada Manusia Materi IPA di SD

1) Ilmu Pengetahuan Alam

Isilah Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA dikenal juga dengan istilah kata Sains. Sains ini berasal dari bahasa latin yaitu *science* yang berarti “saya tahu”. Dalam bahasa inggris, kata sains berasal dari kata *science* yang berarti pengetahuan.

IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah²¹

2) Sistem Pencernaan Manusia sebagai materi ajar

²⁰ Ni Nyoman Parwati,dkk,2019,*Belajar dan Pembelajaran*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada),hal.24-34

²¹ Hisbullah,2018,*Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*,(Makassar : Aksara Timur), hal.1-2

a. Pengertian Sistem pencernaan pada manusia

Saluran pencernaan adalah serangkaian organ berongga yang bergabung dalam tabung panjang dan berliku dari mulut hingga anus. Gangguan sistem pencernaan merupakan penyakit atau masalah yang terjadi pada organ-organ sistem pencernaan. Dalam penelitian ini akan dipelajari keterkaitan antara organ-organ sistem pencernaan, proses, fungsi, serta gangguan sistem pencernaan dalam mengatasi gangguan sistem pencernaan.²²

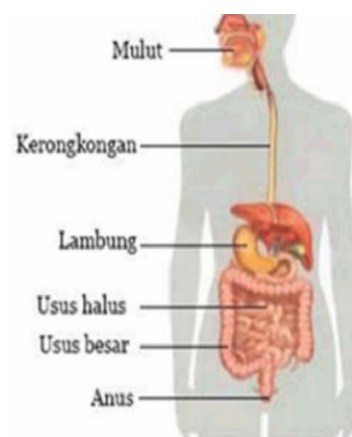
Sebagai makhluk hidup kita tidak dapat lepas dari makanan. Makanan yang kita makan harus dicerna terlebih dahulu agar dihasilkan zat-zat yang berguna bagi tubuh. Untuk mencerna makanan, manusia mempunyai organ-organ pencernaan makanan. Seluruh organ pencernaan makanan membentuk suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Sistem pencernaan (mulai dari mulut sampai anus) berfungsi sebagai berikut :

- 1) Menerima makanan
- 2) Memecah makanan menjadi zat-zat gizi (suatu proses yang disebut pencernaan)
- 3) Menyerap zat-zat gizi ke dalam aliran darah
- 4) Membuang bagian makanan yang tidak dapat dicerna dari tubuh.

²² M. Badrut Tamam, 2021, *Sistem Pencernaan Pada Manusia*, (Jombang : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas KH. A Wahab Hasbullah), hal.1

Gambar 2.2 Sistem Pencernaan Manusia



b. Fungsi dari Sistem Pencernaan pada Manusia

1) Mulut

Mulut adalah suatu rongga terbuka tempat masuknya makanan dan air. Mulut terletak di kepala dan umumnya merupakan bagian awal dari sistem pencernaan. Bagian dalam dari mulut dilapisi oleh selaput lendir. Sejumlah fungsi mulut dalam sistem pencernaan adalah mengunyah, menelan, dan mencerna makanan dan minuman sebelum menuju lambung.

2) Kerongkongan

Kerongkongan (esophagus) merupakan saluran berotot yang berdinding tipis dan dilapisi oleh selaput lendir. Kerongkongan menghubungkan tenggorokan dengan lambung. Salah satu fungsi kerongkongan adalah untuk membawa makanan yang telah dihaluskan dari mulut menuju lambung.

3) Lambung

Lambung adalah organ tubuh setelah kerongkongan yang berfungsi untuk menghancurkan atau mencerna makanan yang ditelan dan menyerap sari atau nutrisi makanan yang penting bagi tubuh. Fungsi lambung dalam sistem pencernaan yang utama adalah mengolah makanan. Setelah masuk ke lambung, enzim dan asam dalam lambung akan memecah makanan menjadi partikel kecil.

4) Usus besar

Usus besar meliputi usus besar, rectum, dan anus. Itu semua adalah satu saluran panjang yang berlanjut dari usus kecil saat makanan mendekati akhir perjalanannya melalui sistem pencernaan. Usus besar mengubah sisa makanan menjadi tinja dan mengeluarkannya dari tubuh saat buang air besar. Adapun fungsi usus besar yaitu menerima makanan dari usus kecil,

makanan tersebut telah dicairkan melalui proses pencernaan dan sebagian besar nutrisi telah di serap.

5) Usus Kecil

Usus kecil merupakan salah satu organ penting dalam sistem pencernaan manusia. letaknya di antara lambung dan usus besar. Organ ini memiliki fungsi utama untuk menyerap nutrisi yang tubuh butuhkan dari makanan yang di konsumsi. Fungsi dari usus kecil untuk menyerap nutrisi pada makanan.

6) Anus

Anus adalah lubang di mana saluran pencernaan berakhir. Organ ini terletak di bagian bawah rectum, bagian terakhir dari usus besar. Fungsi anus yang utama adalah sebagai jalan keluar feses atau tinja.

c. Gangguan Sistem Pencernaan Manusia

Ada beberapa penyakit yang akan mengancam sistem pencernaan manusia, antara lain :

1) Diare

Merupakan salah satu gangguan sistem pencernaan yang banyak dialami. Dimana gangguan pencernaan ini akan membuat perut terasa mual dan feses penderita menjadi encer. Ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang menderita diare, dimana salah satunya yaitu karena penderita mengkonsumsi makanan yang tidak higienis atau mengandung

kuman, maka dengan begitu gerakan peristaltic menjadi tidak terkendali serta didalam usus besar tidak terjadi penyerapan air.

2) Gastritis

Merupakan penyakit atau gangguan dimana dinding lambung mengalami peradangan. Gangguan ini disebabkan karena kadar asam klorida atau Hcl terlalu tinggi.

3) Maag

Maag merupakan penyakit yang sudah tidak aneh lagi bagi kita semua, karena penyakit yang satu ini biasanya dialami oleh banyak orang. Maag merupakan penyakit atau gangguan sistem pencernaan yang ditandai dengan adanya rasa perih pada dinding lambung.

4) Sembelit

Merupakan gangguan pada sistem pencernaan dimana si penderita akan mengeluarkan feses yang keras. Gangguan ini terjadi disebabkan karena usus besar menyerap air yang berlebihan. Sembelit disebabkan karena kurangnya mengkonsumsi makanan berserat contohnya buah dan sayur.

5) Hemaroid atau wasir

Yaitu pembengkakan berisi pembuluh darah yang membesar. Pembuluh darah yang terkena gangguan ini berada di sekitar atau di dalam bokong, entah itu di dalam anus atau di dalam rectum.

B. Kajian/ Penelitian Terdahulu

a. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Ruslaini, dengan judul penelitian “Penggunaan Media Torso Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Kelas V SDN Dayah Tanoh Kabupaten Pidie”. Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri Dayah Tanoh khususnya pada pemebelajaran masih kurang, sehingga para pendidik menggunakan media secara minimal. Kenyataan yang sering terlihat adalah banyak pendidik menggunakan media pembelajaran seadanya dengan segala dampak terhadap pembelajaran. Hal itu tentu berpengaruh pada hasil belajar, terbukti pada nilai IPA pada materi system pencernaan pada manusia kelas V semester 1 yang diperoleh siswa pada umumnya masih dibawah KKM yaitu 78, hanya 10% siswa yang nilai KKM nya 78.²³ Media yang sering digunakan adalah media cetak seperti buku paket, gambar-gambar, dan LKPD, Media torso hanya dijadikan sebagai pajangan di perpustakaan dan tidak dapat digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran.

Penggunaan media Torso sangat tepat pada pembelajaran IPA sistem pencernaan pada manusia, karena siswa dapat mengamati langsung yang dijelaskan guru dan dapat menuntaskan hasil belajar siswa.

Perbedaan hasil belajar siswa terlihat dari nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas control. Nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh

²³ Ruslaini,2020, *Penggunaan Media Torso Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Kelas V SDN Dayah Tanoh Kabupaten Pidie*, (Vol.03, No. 03 : Jurnal Geuthee),hal.502

siswa yang diajarkan dengan menggunakan media torso yaitu 82,1. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yang diajarkan menggunakan buku paket yaitu 68,1. Perbandingan nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa yang diajarkan dengan menggunakan media torso dan siswa yang diajarkan menggunakan buku paket memiliki perbedaan nilai rata-rata yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Daya Tanoh, dengan penggunaan media Torso pada materi system pencernaan pada manusia kelas V SD Negeri Dayah Tanoh Kabupaten Pidie dapat meningkat ketuntasan belajar siswa.

2. Nursyafika, dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa di Kelas V SD Inpres Batang Kaluku Kabupaten Gowa”. Hasil observasi awal yang telah dilakukan, peneliti menemukan adanya kekurangan atau kelemahan media yang diterapkan oleh guru IPA di SD Inpres Batang Kaluku Kabupaten Gowa selama ini khususnya di kelas V, di mana hanya menerapkan suatu pembelajaran yang monoton, yakni metode ceramah tanpa bervariasi dengan media pembelajaran lainnya. Sementara itu, dalam peningkatan profesionalisme guru senantiasa dituntut kreativitas dan inovasinya sehingga ia mampu menerapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hasil belajar yang dicapai siswa kelas V SD Inpres Batang Kaluku Kabupaten Gowa khususnya hasil belajar IPA menjadi

suatu pekerjaan rumah bagi guru untuk mencari suatu solusi agar prestasi belajar IPA siswa dapat ditingkatkan.²⁴

Kurang tersedianya media dan kurangnya kreativitas dalam mendesain dan membuat media pembelajaran seperti torso untuk digunakan dalam proses pembelajaran sebagaimana hasil pengamatan awal berdampak pada hasil belajar siswa kelas V yakni dari 19 siswa, dimana nilai rata-rata yang diperoleh siswa sesuai dengan data yang diperoleh dari guru kelas hanya mencapai 6,0. Walaupun nilai tersebut belum memenuhi standar ketuntasan minimal 70% dari 19 siswa tersebut yang dimana ditetapkan sekolah/guru kelas, namun masih dapat dioptimalkan dengan menggunakan metode dan media yang tepat dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi pokok organ-organ tubuh manusia dan fungsinya.

Solusi untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan suatu media pembelajaran yang lebih tepat dan menarik. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA adalah media torso. Penggunaan media torso didasari nyata bahwa siswa dapat lebih memahami konsep materi pelajaran IPA khususnya materi pokok organ tubuh manusia dan fungsinya jika guru menghadirkan media yang sesuai, yang mengarahkan siswa untuk mengetahui deskripsi nama, bentuk, dan letak organ-organ tubuh manusia itu sendiri.

²⁴ Nursyafika, Skripsi : *Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa di Kelas V SD Inpres Batang Kaluku Kabupaten Gowa*, (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2023), hal. 3

Hasil yang dicapai secara kuantitatif yaitu (1) Minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA sebelum pelaksanaan media torso umumnya berada pada kategori kurang berminat dan hasil belajar siswa pada pretest dengan nilai rata-rata 45,7. (2) Minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA setelah pelaksanaan media torso meningkat menjadi kategori berminat dan hasil belajar siswa pada posttest dengan nilai rata-rata 86,8. (3) Hasil analisis uji-t tentang pengaruh media torso baik terhadap minat maupun terhadap hasil belajar peserta siswa menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh baik pada hipotesis pertama yaitu pengaruh media torso terhadap minat belajar ($\text{Sig} = 0,000$) maupun hipotesis kedua yaitu pengaruh media torso terhadap hasil belajar ($\text{Sig} = 0,011$) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$ dan $0,011 < 0,05$).

3. Yusniati, dengan judul penelitian “Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Organ Pencernaan Manusia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas”. Berdasarkan observasi awal yang di Sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara, Kabupaten Padang Lawas bahwa, tampaknya pembelajaran IPA ini masih didominasi dengan membaca buku, mencatat apa yang telah disampaikan oleh guru, dan siswa masih kesulitan menerima pembelajaran yang bersifat abstrak. Oleh karena itu berakibat bahwa rendahnya hasil belajar siswa terutama pada materi organ pencernaan

manusia karena siswa masih kesulitan dalam menentukan bagian-bagian organ pencernaan manusia dan fungsinya. Sehingga siswa mudah bosan, mengantuk, dan kurang bersemangat pada saat proses pembelajaran di ruangan kelas maka terjadilah siswa tidak dapat memperhatikan terhadap apa yang disampaikan guru akibat metode yang telah digunakan oleh guru tidak menarik ataupun bervariasi. Adapun hasil yang dilakukan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA yang diukur dari kriteria minimum (KKM) mata pelajaran IPA yaitu 70 dan dari siswa kelas V yang mendapatkan nilai tes ≥ 70 hanya 4 anak.

Penggunaan media tiga dimensi ini merupakan salah satu metode yang digunakan guru dalam menyalurkan materi ataupun bahan pembelajaran. Siswa akan lebih mudah menerima informasi yang diberikan guru karena dengan menggunakan media tiga dimensi siswa dapat melihat langsung benda-benda yang dimaksud.

Pada siklus 1 pertemuan I hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 50,55 dan data 6 siswa yang tuntas dengan persentase 33,33% dan 12 siswa yang belum tuntas dengan persentase 66,66%.

Pada siklus 1 pertemuan II hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 68,33 dan data 11 siswa yang tuntas dengan persentase 61,11% dan 7 siswa yang belum tuntas dengan persentase 38,88%.

Pada siklus 2 pertemuan I hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai

nilai rata-rata 71,38 dan data 15 siswa yang tuntas dengan persentase 83,33% dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 16,66%.

Hasil penelitian yang diperoleh sudah mengalami peningkatan dan pencapaian hasil belajar siswa telah mencapai KKM, yang mana pada hasil perbaikan siklus 1 jumlah siswa mencapai KKM adalah 42,85% dari jumlah kelas IVB sedangkan pada siklus II hasilnya meningkat menjadi 75%.

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran dari setiap siklus dengan menggunakan media tiga dimensi, sehingga hipotesis pada bab II dapat diterima.²⁵

Setelah peneliti mengamati ketiga penelitian yang relevan, peneliti menemukan perbedaan atau persamaan dengan peneliti Ruslaini dan Nursyafika, yaitu pada penelitian ruslaini beliau meneliti SD yang masih menggunakan media pembelajaran walau media torso hanya di jadikan sebagai pajangan diperpustakaan dan beliau juga membandingkan dua kelas dengan menggunakan media torso dan tidak menggunakan torso untuk membandingkan ketuntasan siswa yang beliau teliti. Sedangkan Peneliti Nursyafika, guru di SD tersebut tidak pernah menggunakan media pebelajaran hanya menggunakan metode ajar yang monoton, sehingga hasil belajar siswa terus menurun

²⁵ Yusniati Lubis,, Skripsi : Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Organ Pencernaan Manusia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas. (Padangsidimpuan : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan), hal.1-91

dan akhirnya beliau menggunakan atau mengenalkan media torso kepada siswa hingga mendapatkan hasil yang signifikan. Sedangkan penelitian Yusnita Lubis, pada setiap pembelajaran IPA masih didominasi dengan membaca buku, mencatat apa yang telah disampaikan oleh guru, dan siswa masih kesulitan menerima pembelajaran yang bersifat abstrak. Sedangkan penelitian ini peneliti juga melakukan observasi awal dan peneliti juga mengetahui bahwa guru di SD yang peneliti lakukan juga jarang bahkan hampir tidak pernah menggunakan media pembelajaran hingga media torso hanya dipajang di dalam kantor guru. Penelitian ini juga membandingkan dua kelompok, namun hanya satu kelas kelompok saja.

C. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran adalah suatu proses komunikasi. Proses komunikasi (proses penyampaian pesan) harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan siswa. dalam hal ini, informasi tersebut berupa pengetahuan, keahlian, skill, ide, dan pengalaman belajar.

Rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas V SD N 200207 Sitamiang Padangsidimpuan akibat dari komunikasi yang dibangun guru yang secara monoton selama proses pembelajaran berlangsung, karena ketiadaan media yang digunakan untuk melakukan tukar-menukar pengetahuan kepada siswa. Metode pembelajaran yang hanya bertumpu dengan mode ceramah yang menyebabkan siswa menjadi kurang aktif, dan kurang memiliki pengetahuan

konsep yang luas terhadap materi pelajaran. Dalam keadaan seperti ini, maka guru harus melakukan upaya atau tindakan nyata untuk merubahnya. Tindakan tersebut dapat berupa penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pokok pelajaran terutama pada mata pelajaran IPA, khususnya pokok bahasan organ-organ tubuh manusia beserta fungsinya, yaitu dengan menggunakan media torso.

Media torso merupakan model berupa patung manusia yang dilengkapi dengan komponen organ-organ tubuh manusia, baik bentuk maupun letaknya. Torso sangat mudah digunakan, guru dan siswa dapat mendeskripsikan dengan jelas nama, bentuk dan letak organ-organ tubuh manusia karena bagian-bagian tersebut dapat dipisah-pisahkan/dilepas untuk keperluan peragaan di depan kelas. Maka berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD N 200207 Sitamiang Padangsidempuan, sebagaimana telah dikemukakan pada latar belakang tulisan ini, maka tidak salah kiranya bahwa untuk mengoptimalkan hasil belajar IPA siswa diperlukan tindakan pembelajaran dengan menghadirkan model/torso di kelas. Dengan menggunakan torso, pelaksanaan pembelajaran IPA lebih ditekankan pada proses, sehingga siswa mampu memahami materi pelajaran secara luas dan komprehensif terutama tentang komponen organ-organ tubuh manusia beserta fungsinya.

Untuk mempermudah dan mempersingkat hal yang menjadi kerangka pemikiran untuk melaksanakan tindakan pembelajaran IPA dengan

menggunakan media torso sebagaimana dimaksudkan dalam penelitian ini, maka dapat disederhanakan dalam gambar berikut :



Gambar 2.3 Kerangka Berpikir

Keterangan Skema Kerangka Berpikir :

1. Menggunakan Media Torso : sebelum memperoleh hasil belajar, peneliti menggunakan Media Torso dalam menjelaskan materi sistem pencernaan pada manusia. Pada penggunaan Media ini peneliti akan memperoleh hasil belajar siswa.
2. Hasil Belajar IPA : Sesudah menggunakan Media Torso dalam proses pembelajaran, peneliti akan memperoleh hasil belajar IPA, apakah berangsur naik atau tetap rendah.

D. Hipotesis

Berdasarkan pengkajian teori dan hasil-hasil penelitian yang telah dikemukakan, serta sesuai dengan analisis dalam penelitian ini maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media torso terhadap hasil belajar IPA materi sistem pencernaan pada manusia siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidimpuan.

H_o = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media torso terhadap hasil belajar IPA materi sistem pencernaan pada manusia siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidimpuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 200207 Sitamiang Padangsidimpuan. Dan waktu penelitian awal pada tanggal 12 november 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding, dalam penelitian eksperimen memiliki tujuan untuk membuktikan pengaruh antara sebab akibat antara dua fenomena. Metode penelitian *Pre-Experimental Design* ini dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media torso. Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimen designs* jenis *One-Group Pretest-Posttest Designs*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Adapun rumus jenis penelitian ini adalah sebagai berikut :

O_1XO_2

Keterangan :

O_1 = Tes awal (*pretest*)

O_2 = Tes akhir (*posttest*)

X = Bentuk-bentuk latihan

Model eksperimen ini melalui ini melalui tiga langkah yaitu :

- a) Memberikan pretest untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan model pembelajaran .
- c) Memberikan posstest untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat :

1. Variabel bebas (X) adalah Pengaruh penggunaan Media Torso
2. Variable terikat (Y) adalah hasil belajar IPA

C. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah Tes (*Pretest*) dan Tes (*posttest*). Tes adalah sebuah instrument atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku. Tes juga diartikan sebagai himpunan pertanyaan yang

harus dijawab atau pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih / ditanggapi atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh yang di tes dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek.²⁶ Pada penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes hasil belajar berupa pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 20, yang memiliki soal yang sama baik *pretest* ataupun *posttest*.

Contoh soal :

1. Apa nama organ yang bertanggung jawab untuk meremukkan makanan dengan gigi?
 - a. Lambung
 - b. Usus halus
 - c. Kerongkongan
 - d. Mulut
2. Apa nama organ pencernaan yang pertama kali bertemu dengan makanan setelah masuk mulut?
 - a. Kerongkongan
 - b. Hati
 - c. Usus halus
 - d. Lambung
3. Dimana proses pencernaan makanan dimulai ?
 - a. Mulut
 - b. Kerongkongan
 - c. Usus halus
 - d. Lambung

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran Tes

Bentuk	Penskoran
Pilihan Ganda	Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0
Jawaban Singkat	Setiap kata kunci yang dijawab benar diberi 1 dan bila salah diberi skor 0 ²⁷

²⁶ Abdul Hamid, *Penyusunan Tes Tertulis*, (Sidoarjo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 7

²⁷ Ika Maryani, dkk, *Instrumen Penilaian Higher-Order Thinking Skill IPA PGSD*, (Yogyakarta : K-Media, 2021), hal.4

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi.²⁸ Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Dalam riset etnografi, tahap analisis data tidaklah berupa tahapan yang bersifat linear. Analisis data dan penulisan data dilakukan secara interaktif.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun hipotesis penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penggunaan media torso terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Padangsidempuan.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan metode atau cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data. Statistik deskriptif mengacu pada bagaimana mengatur atau mengorganisasikan data, menyajikan, dan menganalisis data. Kegiatan tersebut dapat dilakukan misalnya dengan menentukan nilai rata-rata hitung, median, modus, variansi, dan proporsi.²⁹

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Padangsidempuan

²⁸ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya : Cipta Media Nusantara (CMN),2021), hal. 14

²⁹ Prof. Dr. Ir. Untung Rahardja, M.T.I., M.M,dkk, *STATISTIK DESKRIPTIF : Teor, Rumus, Kasus Untuk Penelitian*, (Tangerang : Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM), 2023), hal.16

baik sesudah (*posttest*) perlakuan berupa penggunaan media torso dengan menggunakan table distribusi frekuensi.

Adapun langkah-langkah membuat table distribusi frekuensi adalah sebagai berikut, hasil tersebut dapat dilihat di dalam lampiran perhitungan secara manual.

1. Menghitung rentang nilai (R), yakni data terbesar dikurangi data yang terkecil.

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

R = Rentang Nilai

X_t = Data Terbesar

X_r = Data Terkecil

2. Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan :

K = Kelas Interval

n = Banyaknya data atau jumlah sampel

3. Menghitung panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P = Panjang kelas interval

R = Rentang nilai

K = Kelas interval

4. Mean atau rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum Fi.Xi}{\sum Fi}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Rata-rata

f_i = Frekuensi

X_i = Titik Tengah

5. Variansi

$$S^2 = \frac{\sum fi (xi - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan :

S^2 = Variansi

$\bar{x}$ = mean

$\bar{x}_i$ = titik tengah interval ke-i

fi = frekuensi kelas ke-i

6. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{S^2}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

S^2 = Variansi

7. Menentukan Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden³⁰

Tabel 3.1
Kategori kelompok tingkat hasil belajar siswa

Rentang	Kategori
$X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$	Rendah
$(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$	Sedang
$(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$	Tinggi

b. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametrik dengan menggunakan t-test. Penggunaan statistik mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal dan homogen. Oleh karena itu dilakukan pengujian normalitas data dan pengujian homogenitas data. Statistika inferensial atau statistik induktif yaitu statistik yang berkenaan dengan cara penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi.³¹

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah sebuah sampel data atau distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

Tujuan utama dari uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah data

³⁰ Dr. Ir. Marelianda Al Dianty, S.T., M.Sc., CSRS, dkk, *Statistika Dasar*, (Batam : Yayasan cendekia Mulia Mandiri, 2022), hal.29

³¹ Albert Kurniawan Purnomo, *Statistika Inferensial Dan Kumpulan Soal*, (Klaten : PT. Nas Media Indonesia, 2023), hal. 4-5

berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal atau tidak.³² Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 29.

Kriteria pengujian adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = (n-1)$ pada taraf signifikansi $> \alpha 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji T-tes menggunakan program SPSS 29 yaitu *Paired sample t-test* pada nilai *pretest-posttest* pada kelas dengan taraf signifikansi 0,05. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara nilai rata-rata sebelum diberikan *pretest* dengan rata-rata nilai setelah diberikan *posttest* dengan menggunakan Media Torso.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media torso terhadap hasil belajar IPA materi sistem pencernaan pada manusia siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan

H_o = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media torso terhadap hasil belajar IPA materi sistem pencernaan pada manusia siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan

³² Dr. Henry Kurniawan, *Buku Ajar Statistika Dasar*, (Cetakan I, Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hal.54

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan konsultasi dengan Kepala Sekolah SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan. Setelah itu peneliti melakukan diskusi dengan wali kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan, pada kesempatan tersebut peneliti bersama dengan wali kelas menyepakati waktu penelitian yang dimulai pada tanggal 8 Agustus 2024.

Penggunaan Media Torso merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan pemberian *pretest*, kemudian penjelasan materi menggunakan Media Torso dan setelahnya memberikan *posttest* untuk memperoleh nilai hasil akhir belajar siswa menggunakan Media Torso.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap, yaitu :

1. Memberikan *pretest* berupa soal untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum perlakuan dilakukan.
2. Memberikan perlakuan kepada siswa dengan menggunakan media torso.
3. Memberikan *posttest* berupa soal untuk mengukur hasil belajar siswa setelah perlakuan dilakukan dengan cara berkelompok namun hasil perindividu

Bagian ini, akan dibahas hasil penelitian secara rinci dengan pendekatan analisis statistik. Dalam penelitian ini, terdapat dua analisis yaitu analisis deskriptif dan inferensial, analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan

hasil dari perhitungan secara manual. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu adakah pengaruh yang signifikan penggunaan media torso terhadap hasil belajar IPA materi sistem pencernaan pada manusia siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan. Selain itu statistik inferensial juga digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti.

1. Sejarah Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan adalah nama sekolah yang bergerak di bidang pendidikan, guna melahirkan siswa/I yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki keterampilan dilandasi dengan budi pekerti luhur untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan mengembangkan dirinya sesuai asas pendidikan seumur hidup. SD Negeri ini berdiri sejak 1960 yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Saria Herpiani Harahap.

2. Profil Umum Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan
- b. Tahun Berdiri : 1960
- c. Alamat Sekolah : Jl. Sm.raja, Gg. Makmur, Sitamiang, Kec. Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, Prov. Sumatera Utara
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Akreditasi Sekolah : B

B. Deskripsi Data Penelitian

Analisis data hasil dalam penelitian ini melalui pendeskripsian data. Deskripsi data penelitian meliputi beberapa data, antara lain : data tes hasil belajar siswa SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan sebelum diterapkan Media Torso dan setelah diterapkan Media Torso.

1) Data Awal (*Pretest*)

Data *pretest* Hasil Belajar Kelas V SD Negeri 2020207 Sitamiang Kota Padangsidempuan sebelum menggunakan Media Torso sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Data Awal (*Pretest*)

INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE	PERSENTASE KUMULATIF
10 – 21	2	9%	9%
22 – 33	5	22%	30%
34 – 45	5	22%	52%
46 – 57	4	17%	70%
58 – 69	3	13%	83%
70 – 81	4	17%	100%
	23	100%	

Dari table 4.1 di atas dapat dilihat interval kelas dari data *pretest* di kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan. Dalam menentukan interval kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range/ rentang kelas

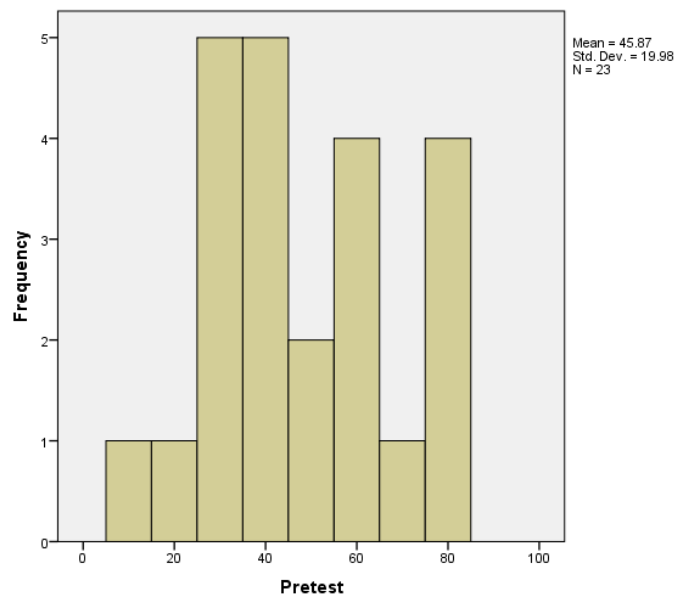
K = Banyaknya kelas

Data nilai *pretest* di atas menunjukkan bahwa terdapat 1 orang siswa memperoleh nilai 10, 1 orang siswa memperoleh nilai 20, 3 orang siswa memperoleh nilai 25, 2 orang siswa memperoleh nilai 30, 2 orang siswa memperoleh nilai 35, 3 orang siswa memperoleh nilai 40, 2 orang siswa memperoleh nilai 50, 2 orang siswa memperoleh nilai 55, 2 orang siswa memperoleh nilai 60, 1 orang siswa memperoleh nilai 65, 3 orang siswa memperoleh nilai 75, dan yang terakhir 1 orang siswa memperoleh nilai 80.

Tabel 4.2
Hasil distribusi frekuensi interval pretestin

interval pretestin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10-21	2	8.7	8.7	8.7
22-33	5	21.7	21.7	30.4
34-45	5	21.7	21.7	52.2
Valid 46-57	4	17.4	17.4	69.6
58-69	3	13.0	13.0	82.6
70-81	4	17.4	17.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Sebelum menggunakan Media Torso siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan menunjukkan nilai yang diperoleh siswa sangat beragam mulai dari nilai terendah 10 dan nilai tertinggi mencapai 80. Dengan rentang nilai 70 menunjukkan kemampuan siswa yang beragam. Tabel di atas berdasarkan penggunaan SPSS yang peneliti gunakan.



Gambar Grafik 4.3 Hasil *Pretest*

Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar *pretest* siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan dilakukan dengan perhitungan manual yang sudah dimuat di dalam lampiran.

Hasil perhitungan yang diperoleh dalam SPSS rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan sebelum menggunakan Media Torso 45,87 dengan variansi 399,209 dan standar deviasi 19,980 yang secara rangkumnya dapat dilihat pada lampiran . Rangkuman data hasil belajar siswa sebelum menggunakan Media Torso, disajikan pada table berikut :

a) Menentukan persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{23} \times 100\% = 8,69$$

$$P = \frac{5}{23} \times 100\% = 21,73$$

$$P = \frac{5}{23} \times 100\% = 21,73$$

$$P = \frac{4}{23} \times 100\% = 17,39$$

$$P = \frac{3}{23} \times 100\% = 13,04$$

$$P = \frac{4}{23} \times 100\% = 17,39$$

Jumlah kelas interval adalah 5,48 (dibulatkan menjadi 6) dengan panjang kelas 12, kelas interval pertama dengan perolehan nilai hasil belajar siswa 10-21 memiliki frekuensi 2 dengan persentase 8,69%, kelas interval kedua dengan nilai hasil belajar siswa 22-33 memiliki frekuensi 5 dengan persentase 21,73%, kelas interval ketiga dengan nilai hasil belajar siswa 34-45 memiliki frekuensi 5 dengan persentase 21,73%, kelas interval keempat dengan nilai hasil belajar siswa 46-57 memiliki frekuensi 4 dengan persentase 17,39%, kelas interval kelima dengan nilai hasil belajar siswa 58-69 memiliki frekuensi 3 dengan persentase 13,04%, dan kelas interval keenam dengan nilai hasil belajar siswa 70-81 memiliki frekuensi 4 dengan persentase 17,39%.

Tabel 4.4
Persentase Tingkat Penguasaan Materi sebelum
Penerapan Media Torso

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	X < (25,89)	Rendah	12	52,15
2.	(25,89) X <(65,85)	Sedang	7	30,43

3.	(65,85) X	Tinggi	4	17,39
	Jumlah		23	99,97

Berdasarkan pengkategorian tabel di atas hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidimpuan sebelum diajar menggunakan Media Torso. Pada kategori rendah dengan persentase 52,15% terdapat 12 orang siswa. Pada kategori sedang dengan persentase 30,43% terdapat 7 orang siswa. Pada kategori tinggi dengan persentase 17,39% terdapat 4 orang. Jadi berdasarkan persentase di atas maka dapat dikategorikan bahwa sebagian besar hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidimpuan sebelum diajar menggunakan Media Torso berada pada kategori Rendah.

2) Data *Posttest*

Data nilai *Posttest* Hasil Belajar Kelas V SD Negeri 2020207 Sitamiang Kota Padangsidimpuan setelah menggunakan Media Torso sebagai berikut :

Tabel 4.5
Distribusi frekuensi data *posttest*

NILAI	FREKUENSI	PERSENTASE	PERSENTASE KUMULATIF
70 – 74	1	4%	4%
75 – 79	5	22%	26%
80 – 84	7	30%	57%
85 – 89	6	26%	83%
90 – 94	3	13%	96%
95 – 99	1	4%	100%
	23	100%	

Dari table 4.4 di atas dapat dilihat interval kelas dari data *posttest* di kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan. Dalam menentukan interval kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range/ rentang kelas

K = Banyaknya kelas

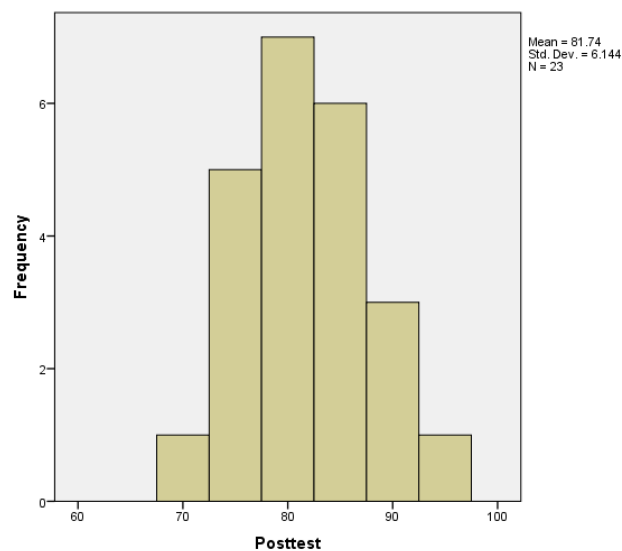
Deskripsi data nilai *posttest* di atas menunjukkan bahwa terdapat 1 orang siswa memperoleh nilai 70, 5 orang siswa memperoleh nilai 75, 7 orang siswa memperoleh nilai 80, 6 orang siswa memperoleh nilai 85, 3 orang siswa memperoleh nilai 90, dan yang terakhir 1 orang siswa memperoleh nilai 95.

Tabel 4.6
Hasil Distribusi Frekuensi Posttestin

interval posttestin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70-74	1	4.3	4.3	4.3
75-79	5	21.7	21.7	26.1
80-84	7	30.4	30.4	56.5
Valid 85-89	6	26.1	26.1	82.6
90-94	3	13.0	13.0	95.7
95-99	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Setelah menggunakan Media Torso siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan menunjukkan nilai yang diperoleh siswa sangat beragam mulai dari nilai terendah 70 dan nilai tertinggi mencapai

95. Dengan rentang nilai 25 menunjukkan kemampuan siswa yang beragam. Tabel di atas berdasarkan penggunaan SPSS yang peneliti gunakan.



Gambar Grafik 4.7 Hasil *Posttest*

Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar *posttest* siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan dilakukan dengan perhitungan manual yang sudah dimuat di dalam lampiran.

Hasil perhitungan yang dilakukan secara penggunaan SPSS rata-rata nilai hasil belajar *posttest* siswa SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan setelah menggunakan Media Torso yaitu 81,74 dengan variansi 37,747 dan standar deviasi 6,144. Rangkuman data tes hasil belajar siswa setelah diajar menggunakan Media Torso.

1. Menentukan persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{23} \times 100\% = 4,34$$

$$P = \frac{5}{23} \times 100\% = 21,73$$

$$P = \frac{7}{23} \times 100\% = 30,43$$

$$P = \frac{6}{23} \times 100\% = 26,08$$

$$P = \frac{3}{23} \times 100\% = 13,04$$

$$P = \frac{1}{23} \times 100\% = 4,34$$

Jumlah kelas interval adalah 5,48 (dibulatkan menjadi 6) dengan panjang kelas 4,56 (dibulatkan menjadi 5) kelas interval pertama memperoleh nilai hasil belajar siswa 70-74 memiliki frekuensi 1 dengan persentase 4,34%, kelas interval kedua nilai hasil belajar siswa 75-79 memiliki frekuensi 5 dengan persentase 21,73%, kelas interval ketiga nilai hasil belajar siswa 80-84 memiliki frekuensi 7 dengan persentase 30,43%, kelas interval keempat nilai hasil belajar siswa 85-89 memiliki frekuensi 6 dengan persentase 26,08%, kelas interval kelima nilai hasil belajar siswa 90-94 memiliki frekuensi 3 dengan persentase 13,04%, dan terakhir kelas interval keenam nilai hasil belajar siswa 95-99 memiliki frekuensi 1 dengan persentase 4,34%.

Tabel 4.6
Persentasi Tingkat Penguasaan Materi setelah
Penerapan Media Torso

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X < (75,596)$	Rendah	6	26,16
2.	$(75,596) X$ $< (87,884)$	Sedang	13	56,51

3.	(87,884) X	Tinggi	4	17,38
	Jumlah		23	100,05

Berdasarkan pengkategorian di atas hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan setelah di ajar menggunakan Media Torso dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang terbesar berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 4 dengan persentase 17,38%, pada kategori sedang dengan frekuensi 13 dengan persentase 56,51%, dan pada kategori rendah dengan frekuensi 6 persentase 26,16%. Berdasarkan persentase diatas dapat dikategorikan bahwa sebagian besar hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan setelah menggunakan Media Torso berada pada kategori Sedang.

C. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik inferensial dengan uji T-test, sebelum pengujian hipotesis dilakukan pengujian normalitas yang tujuannya untuk mengetahui apakah sebaran datanya normal atau tidak.

3. Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan signifikan atau tidak signifikan. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan jenis *uji Shapiro Wilk*

dengan menggunakan *Statistical Packages For Social Science* (SPSS) versi 29.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) > 0.05 , maka data *pretest* siswa berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) < 0.05 , maka data *posttest* siswa tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7
Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa kelas V SD Negeri 200207
Sitamiang Kota Padangsidempuan

	Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk			Sig.
	Statistic	Statistic	Df	
Pretest Hasil Belajar Ipa	.137	.956	23	.387
Posttest Hasil Belajar Ipa	.177	.944	23	.221

Pada tabel di atas hasil uji normalitas *pretest* dengan signifikan $> 0,05$, maka data penelitian berdistribusi normal seperti nilai signifikansi yang diperoleh *Shapiro Wilk* adalah .387 karena tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa *pretest* atau nilai hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan berdistribusi normal. Begitupun *posttest* atau nilai hasil belajar setelah digunakan Media Torso dengan signifikansi $> 0,05$ dari signifikansi .221, karena tingkat signifikansi *Shapiro Wilk* lebih besar dari signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan

bahwa *posttest* atau nilai hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan berdistribusi normal.

Data atau nilai hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan sebelum dan setelah diajar dengan menggunakan Media Torso pada tingkat signifikansi α 0,05 kedua data (*pretest* dan *posttest*) signifikansi yang diperoleh lebih besar oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kedua data atau hasil belajar siswa berdistribusi normal.

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis atau uji t-tes ini dilakukan setelah pengujian normalitas dengan distribusi normal, maka analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan *one sample t test* .

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji t, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,220 > 1,720$) hipotesis H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media torso pada materi sistem pencernaan pada manusia terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan”

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Media pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan materi pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Media torso adalah tiga dimensi yang digunakan sebagai alat bantu atau media dalam proses pembelajaran

IPA dikelas atau dengan kata lain torso adalah alat peraga yang didesain sebagai pengganti tubuh atau jasad manusia dan menampilkan berbagai organ lain yang mendukung gambar lengkap dari fungsi. Penggunaan Media Torso dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidimpuan pada materi Sistem Pencernaan Pada Manusia dilakukan dengan tes hasil belajar pada pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan pada satu kelas, selama empat kali pertemuan pada materi sistem pencernaan pada manusia. Pertemuan pertama siswa diberi penjelasan kemudian, pada pertemuan kedua siswa diberi soal *pretest*, kemudian pada pertemuan ketiga diajar dengan materi sistem pencernaan pada manusia dengan menggunakan Media Torso, dan pada pertemuan keempat peneliti memberikan soal *posttest*.

Adapun hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebelum diajar dengan menggunakan Media Torso yaitu 45,87 dan standar deviasi 19,980 dimana skor maksimum yang dicapai siswa yaitu 80 dan skor minimum yang diperoleh siswa sebesar 10, jarak antara skor maksimum dan skor minimum sebesar 70 dari keseluruhan nilai yang diperoleh. Jika dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Hasil belajar siswa SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidimpuan sebelum diajar menggunakan Media Torso. Pada kategori rendah dengan persentase 52,15% terdapat 12 orang. Pada kategori sedang dengan persentase 30,42% terdapat 7 orang. Pada kategori

tinggi dengan persentase 17,39% terdapat 4 orang. Jadi berdasarkan persentase di atas maka dapat dikategorikan bahwa sebagian besar hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan sebelum diajar menggunakan Media Torso berdasar pada kategori rendah.

Hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan Media Torso yaitu 81,74 dan standar deviasi 6,144 dimana skor maksimum yang dicapai siswa yaitu 95 dan skor minimum yang diperoleh siswa sebesar 70, jarak antara skor maksimum dan skor minimum sebesar 25 dari keseluruhan nilai yang diperoleh. Jika dikelompokkan dala 3 kategori, yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Hasil belajar siswa SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan sebelum diajar menggunakan Media Torso. Pada kategori rendah dengan 26,16% terdapat 6 orang. Pada kategori sedang dengan persentase 56,51% terdapat 13 orang. Pada kategori tinggi dengan persentase 17,38% terdapat 4 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan Media Torso pada kategori sedang.

Melalui uji normalitas dan uji hipotesis atau uji t-test dari data hasil belajar siswa mempelajari materi Sistem pencernaan pada manusia baik menggunakan Media Torso ataupun tidak menggunakan Media Torso hasil yang diperoleh pada kelas V memiliki nilai signifikan $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal. Kemudian dengan menggunakan uji hipotesis atau uji t-test bahwa $t_{hitung} >$

$t_{\text{tabel}} (10,220 > 1,720)$ hipotesis H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan Media Torso terhadap hasil belajar IPA materi sistem pencernaan pada manusia siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidimpuan.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan penelitian *pre-eksperimen*. Hal ini dilakukan agar mendapat hasil yang baik. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan :

1. Keterbatasan waktu dalam pembelajaran yang belum dapat dimaksimalkan.
2. Biaya pengadaan media yang mahal.
3. Guru harus melepaskan dan memasang kembali komponen torso

Meskipun keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi penelitian. Akhirnya dengan segala usaha dan kerja keras serta bantuan pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan nilai analisis data tentang hasil belajar IPA materi sistem pencernaan pada manusia melalui penggunaan media torso pada siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan sebelum menggunakan media torso rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 45,87 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa berada pada kategori rendah.
2. Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan setelah menggunakan media torso rata-rata nilai yang diperoleh siswa yaitu 81,74 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa berada pada kategori sedang.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa setelah diterapkan media torso. Hal ini ditunjukkan ketika pembelajaran menggunakan Media Torso ataupun tidak menggunakan Media Torso hasil yang diperoleh pada kelas V memiliki nilai signifikan $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal. Kemudian dengan menggunakan uji hipotesis atau uji t-test bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,220 > 1,720$) hipotesis H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan Media Torso terhadap hasil belajar IPA materi

sistem pencernaan pada manusia siswa kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dikemukakan saran-saran sebagai implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan media torso dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, oleh karena itu disarankan kepada para pendidik khususnya pada mata pelajaran IPA untuk menggunakan media torso dalam pembelajaran IPA, sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman belajar siswa.
2. Bagi peneliti berikutnya perlu memperhatikan dan mempertimbangkan media-media pembelajaran yang pernah diterima siswa sehingga penggunaan media ini dapat berjalan dengan baik.
3. Serta kepada pihak terkait dalam sistem pendidikan khususnya pendidik agar lebih memperhatikan penggunaan media, metode, serta model pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini adalah:

1. Kepada Guru SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan umumnya dan khususnya Guru Wali kelas V disarankan agar dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran atau media

pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

2. Kepada Guru Wali kelas dengan penggunaan media pembelajaran perlu dikembangkan dan digunakan dalam materi yang lain sehingga siswa dapat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif dan lebih tanggap dalam menguasai setiap materi yang disampaikan oleh guru.
4. Bagi kepala sekolah, agar memperhatikan segala yang berkaitan dengan kualitas sekolah dengan menyediakan sarana dan prasarana, terutama media yang dibutuhkan dalam menunjang terlaksananya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan serta mengarahkan seluruh guru untuk menggunakan media yang sudah tersedia di sekolah.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan dengan sumber yang lebih luas, baik pada materi yang lain maupun pada materi pelajaran yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil Ahmad. 2023. *Metode Kuantitatif dan Kualitatif : Teori dan Praktik*. Get Press Indonesia.
- Al Dianty Marelianda. 2022. *Statistika Dasar*. Batam : Yayasan cendekia Mulia Mandiri.
- Al- Qur'an Surah Al-'Ankabut ayat 45
- Al-Qur'an Surah Yunus ayat 101
- Arya Oka Gde Putu. 2021. *Media dan Multimedia Pembelajaran*. Tangerang Selatan : Pascal Book.
- Azizan Nashran. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika DI SMP Muhammadiyah 07 Medan Perjuangan Tahun Pelajaran 2018/2019*. Vol. 06, No. 02 : Jurnal Rumah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
- Bagaskara. 2023. *Menilik UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Indonesia*. <https://mutucertification.com/uu-no-20-tahun-2003-sistem-pendidikan/>
- Fitriani Novi Lialatul. 2021. *Analisis Desain KIT Multimedia Pembelajaran Tingkat Organisasi Sistem Organ Berbentuk Jaket Torso Multifungsi Untuk Memfasilitasi Gaya Belajar Siswa SMP MTs*. Perpustakaan IAIN Kudus, Kudus.
- Hamid Abdul. 2019. *Penyusunan Tes Tertulis*. Sidoarjo : Cipta Media Nusantara (CMN)
- Hardoyo Nur Ahmad, dkk. 2024. *Media Pembelajaran : Suatu Pengantar Sarana Pendidikan*. Sumedang : CV Press Nusantara
- Hasan Muhammad, dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Surakarta Tahta : Media Group
- Hisbullah. 2018. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Sulawesi Selatan : Aksara Timur
- Indriani. 2018. Skripsi. *Penerapan Media Torso Struktur Organ Tubuh Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA SD NEGERI No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Patenjeneponto*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Irawan Feri, dkk, 2020. *Pengaruh Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Media Torso Pada Materi Sistem Pernafasan Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pante Ceureumen*. vol. VII, No. 1 : Bionatural
- Jarvis Matt. 2021. *Psikologi Kognitif : Seri Teori Psikokologi*. Nusamedia
- Kurniawan Henry. 2024. *Buku Ajar Statistika Dasar*. Jambing : PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Kustandi Cecep. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran. Jakarta Kencana Nurita* *Teni Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Vol 03, No 01. Masyarakat
- Kusumastuti Adhi. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Deepublish
- Kusumawati Naniek. 2018. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Magetan : CV. AE Media Grafika
- Lubis Arafat Maulana. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Berbasis Kolase Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Angkola Julu*. Vol. 11, No. 01 : Jurnal Rumah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
- Lubis Yusniati. 2022. Skripsi. *Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Organ Pencernaan Manusia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas*. Padangsidempuan : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
- Maryani Ika. 2021. *Instrumen Penilaian Higher-Order Thinking Skill IPA PGSD*. Yogyakarta : K-Media
- Nasution Eva. 2023. *Hasil Wawancara*. SD Negeri 200207 Sitamiang, Kota Padangsidempuan
- Nurfadhillah Septy. 2021. *Media Pembelajaran*. Tangerang : CV. Jejak.
- Nurita Teni. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Vol 03, No 01.
- Nursyafika. 2023. *Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa di Kelas V SD Inpres Batang Kaluku Kabupaten Gowa*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar

- Nopiandari Wulan, dkk. 2024. *Pengembangan Media Torso Materi Organ Pencernaan Manusia Untuk Siswa Kelas V SDN Satak Kabupaten Kediri Tahun 2023-2024*. Vol 09, No 02
- Pandriadi. 2023. *Statistika Dasar*. Bandung : Widina Media Utama
- Parnawi Afi. 2019. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : CV. Budi Utama
- Parwati Ni Nyoman. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok :PT. Rajagrafindo Persada
- Purnomo Kurniawan Albert. 2023. *Statistika Inferensial Dan Kumpulan Soal*. Klaten : PT Nas Media Indonesia
- Qomusuddin Ifan Fanani. 2019. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta : CV. Budi Utama
- Rahardja Untung. 2023. *Statistik Deskriptif : Teori, Rumus, Kasus Untuk Penelitian*. Tangerang : Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan komputer
- Rahmat Putra Yudha, 2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*. Pontianak : Yudha English Gallery.
- Rahmawati Putri Oktavia. 2021. *Penggunaan Media Torso Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. Vol 02 No 02, Surabaya
- Rahman Sunarti. *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Universitas Gorontalo. ISBN 978-623-98648-2-8
- Ramdhan Muhammad 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya Cipta Media Nusantara (CMN)
- Ruslami, dkk, 2020. *Penggunan Media Torso Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Kelas V SDN Dayah Fanch Kabupaten Pidie*. Vol.03, No 03 Jurnal Geuthee Penelitian Multidisiplin.
- Sinar, 2018. *Metode Active Learning*. Yogyakarta : CV. Budi Utama
- Suryati Theresia, dkk. *Penguruh penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Siswa SD*. Vol 1 No 1 Literasi Pendidikan.
- Sutiah. 2020. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Nizamia Learning Center
- Tamam M. Badrut. 2021. *Sistem Pencernaan Pada Manusia*. Jombang : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas KH. A Wahab Hasbullah

Wedyawati Nelly, dkk. 2019. *Pembelajaran IPA. Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta :
CV. Budi Utama

Yaumi Muhammad. 2018. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta : Prenada
Media Group

Lampiran-lampiran

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200207 Sitamiang Kota
Padangsidempuan
Kelas/ Semester : V/1
Tema : 3. MAKANAN SEHAT
Subtema : 1. Bagaimana tubuh mengolah makanan
Muatan Terpadu : IPA
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, struktur-struktur tubuh manusia, dan fungsi dari struktur tubuh yang dimiliki manusia sebagai ciptaan tuhan.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator	
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1	Meganalisis gangguan pencernaan pada manusia
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1	Membuat poster tentang gangguan pencernaan pada manusia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pengamatan media, siswa mampu mengidentifikasi nama sistem organ pencernaan pada manusia dengan benar.

D. MATERI

1. IPA

- Gangguan Sistem Pencernaan Manusia Pada Manusia

E. MEDIA DAN METODE PEMBELAJARAN

Media Pembelajaran : Torso
Metode : Pengamatan, Ceramah, Penugasan, Tanya jawab, demonstrasi melalui media pembelajaran

F. SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar

- 1. Kemendikbud. 2019. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas 5 Tema 3. Makanan Sehat (Buku Siswa – Revisi Tahun 2017)*. Jakarta: Kemendikbud.
- 2. Kemendikbud. 2019. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas 5 Tema 3. Makanan Sehat (Buku Siswa – Revisi Tahun 2017 (Buku Guru – Revisi Tahun 2017)*. Jakarta: Kemendikbud.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru menyapa siswa dengan memberikan salam, dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengajak siswa berdoa (PPK Religius) 3. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” (PPK Nasionalis) 4. Guru melakukan presensi. 5. Guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar (motivasi) 6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan 7. Guru memberikan apersepsi : Guru melakukan tanya-jawab kepada siswa. - Apa yang mereka ketahui tentang sistem pencernaan pada manusia? 8. Guru menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan.	15 menit

	(communication)	
Kegiatan Inti	9. Memberikan soal <i>pretest</i> 10. Pengenalan materi yang akan diajarkan tentang sistem pencernaan pada manusia. 11. Melakukan Tanya jawab kepada siswa tentang materi ajar. 12. Siswa diberi stimulus untuk menyebutkan bagian-bagian alat pencernaan pada manusia dengan melihat gambar di buku pelajaran. 13. Guru menjelaskan apa saja alat pencernaan pada manusia serta dengan fungsi-fungsinya. 14. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. 15. Siswa diberi tugas untuk mengamati gambar dalam buku tentang organ pencernaan manusia serta gangguan pencernaan manusia. 16. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas.	15 menit
Kegiatan Penutup	17. Guru bersama siswa menyimpulkan materi ajar yang telah dipelajari. 18. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	5 Menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

- Penilaian Pengetahuan
Teknik : Tes
Bentuk : Pilihan Ganda
Instrumen : Lembar Soal

Padangsidempuan, Agustus 2024

Mengetahui,
Wali kelas V

Kepala Sekolah

Eva Nasution, S.Pd
NIP. 19840218202221 2017

Saria Herpiani, S.Pd. SD
NIP. 19771208200502 2002

Peneliti

Nurul Fitriah Sihombing
NIM. 2020500020

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan
Kelas/ Semester	: V/1
Tema	: 3. MAKANAN SEHAT
Subtema	: 1. Bagaimana tubuh mengolah makanan
Muatan Terpadu	: IPA
Pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit

B. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, struktur-struktur tubuh manusia, dan fungsi struktur tubuh yang dimiliki manusia.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator	
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan	3.3.1	Menganalisis gangguan pencernaan pada manusia

	organ pencernaan manusia		
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1	Membuat poster tentang gangguan pencernaan pada manusia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pengamatan media, siswa mampu mengidentifikasi nama sistem organ pencernaan pada manusia dengan benar.

D. MATERI

1. IPA

- Gangguan Sistem Pencernaan Manusia Pada Manusia

E. MEDIA DAN METODE PEMBELAJARAN

Media Pembelajaran : Torso

Metode : Pengamatan, Ceramah, Penugasan, Tanya jawab, demonstrasi melalui media pembelajaran

F. SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar

3. Kemendikbud. 2019. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas 5 Tema 3. Makanan Sehat (Buku Siswa – Revisi Tahun 2017)*. Jakarta: Kemendikbud.
4. Kemendikbud. 2019. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas 5 Tema 3. Makanan Sehat (Buku Siswa – Revisi Tahun 2017 (Buku Guru – Revisi Tahun 2017)*. Jakarta: Kemendikbud.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru menyapa siswa dengan memberikan salam, dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengajak siswa berdoa (PPK Religius) 3. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” (<i>PPK Nasionalis</i>) 4. Guru melakukan presensi. 5. Guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar (motivasi) 6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan Dilaksanakan 7. Guru memberikan apersepsi : Guru melakukan tanya-jawab kepada siswa. - Apa yang mereka ingat dan ketahui pelajaran yang telah lalu? 8. Guru menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan. (communication)	15 menit
Kegiatan Inti	9. Pengenalan materi yang akan diajarkan tentang sistem pencernaan pada manusia. 10. Menjelaskan materi mulai pengertian sampai penyakit yang menjangkit pencernaan manusia 11. Membagi kelompok 12. Menuliskan tugas kelompok 13. Mempresentasikan hasil tugas kelompok 14. Melakukan Tanya jawab kepada siswa tentang materi ajar. 15. Siswa diberi stimulus untuk menyebutkan bagian-bagian alat pencernaan pada manusia dengan melihat gambar di buku pelajaran. 16. Memberikan reward pada kelompok	15 menit
Kegiatan Penutup	17. Guru bersama siswa menyimpulkan materi ajar yang telah dipelajari. 18. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	5 Menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

- Penilaian Pengetahuan
Teknik : Tes
Bentuk : Pilihan Ganda
Instrumen : Lembar Soal

Padangsidempuan, Agustus 2024

Mengetahui,
Wali kelas V

Kepala Sekolah

Eva Nasution, S.Pd
NIP. 1984021820221 2017

Saria Herpiani, S.Pd. SD
NIP. 19771208200502 2002

Peneliti

Nurul Fitriah Sihombing
NIM. 2020500020

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan
Kelas/ Semester	: V/1
Tema	: 3. MAKANAN SEHAT
Subtema	: 1. Bagaimana tubuh mengolah makanan
Muatan Terpadu	: IPA
Pertemuan	: 3
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit

C. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, struktur-struktur tubuh manusia, dan fungsi struktur tubuh yang dimiliki manusia.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator	
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1	Menganalisis gangguan pencernaan pada manusia
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1	Membuat poster tentang gangguan pencernaan pada manusia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pengamatan media, siswa mampu mengidentifikasi nama sistem organ pencernaan pada manusia dengan benar.

D. MATERI

1. IPA

- Gangguan Sistem Pencernaan Manusia Pada Manusia

E. MEDIA DAN METODE PEMBELAJARAN

Media Pembelajaran : Torso

Metode : Pengamatan, Ceramah, Penugasan, Tanya jawab, demonstrasi melalui media pembelajaran

F. SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar

5. Kemendikbud. 2019. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas 5 Tema 3. Makanan Sehat (Buku Siswa – Revisi Tahun 2017)*. Jakarta: Kemendikbud.
6. Kemendikbud. 2019. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas 5 Tema 3. Makanan Sehat (Buku Siswa – Revisi Tahun 2017 (Buku Guru – Revisi Tahun 2017)*. Jakarta: Kemendikbud.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru menyapa siswa dengan memberikan salam, dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengajak siswa berdoa (PPK Religius) 3. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” (<i>PPK Nasionalis</i>) 4. Guru melakukan presensi. 5. Guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar (motivasi) 6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan Dilaksanakan 7. Guru memberikan apersepsi : Guru melakukan tanya-jawab kepada siswa. - Apa yang mereka ingat dan ketahui pelajaran yang telah lalu? 8. Guru menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan. (communication)	15 menit
Kegiatan Inti	9. Pengenalan materi yang akan diajarkan tentang sistem pencernaan pada manusia. 10. Siswa diberi stimulus untuk menyebutkan bagian-bagian alat pencernaan pada manusia dengan melihat gambar di buku pelajaran. 11. Guru menunjukkan media torso sebagai alat bantu pelajaran. 12. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. 13. Siswa diberi tugas untuk mengamati gambar dalam media torso tentang organ pencernaan manusia serta gangguan pencernaan manusia. 14. Guru menyuruh kelompok secara bergiliran untuk menganalisis media torso/ melihat secara langsung bagian-bagian yang ada dalam tubuh manusia (benda tiruan) tersebut. 15. Guru menyuruh kelompok secara bergilir menunjukkan bagian-bagian tubuh serta menjelaskan fungsi dan bagaimana sistem pencernaan dilakukan mulai dari masuknya makanan sampai keluarnya makanan sesuai	15 menit

	pelajaran yang telah lalu. 16. Memberikan reward pada kelompok	
Kegiatan Penutup	17. Guru bersama siswa menyimpulkan materi ajar yang telah dipelajari. 18. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	5 Menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

- Penilaian Pengetahuan
 - Teknik : Tes
 - Bentuk : Pilihan Ganda
 - Instrumen : Lembar Soal

Padangsidempuan, Agustus 2024

Mengetahui,
Wali kelas V

Kepala Sekolah

Eva Nasution, S.Pd
NIP. 1984021820221 2017

Saria Herpiani, S.Pd. SD
NIP. 19771208200502 2002

Peneliti

Nurul Fitriah Sihombing
NIM. 2020500020

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan
Kelas/ Semester	: V/1
Tema	: 3. MAKANAN SEHAT
Subtema	: 1. Bagaimana tubuh mengolah makanan
Muatan Terpadu	: IPA
Pertemuan	: 4
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit

D. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, struktur-struktur tubuh manusia, dan fungsi struktur tubuh yang dimiliki manusia.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator	
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1	Menganalisis gangguan pencernaan pada manusia
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1	Membuat poster tentang gangguan pencernaan pada manusia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pengamatan media, siswa mampu mengidentifikasi nama sistem organ pencernaan pada manusia dengan benar.

D. MATERI

1. IPA

- Gangguan Sistem Pencernaan Manusia Pada Manusia

E. MEDIA DAN METODE PEMBELAJARAN

Media Pembelajaran : Torso

Metode : Pengamatan, Ceramah, Penugasan, Tanya jawab, demonstrasi melalui media pembelajaran

F. SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar

7. Kemendikbud. 2019. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas 5 Tema 3. Makanan Sehat (Buku Siswa – Revisi Tahun 2017)*. Jakarta: Kemendikbud.
8. Kemendikbud. 2019. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas 5 Tema 3. Makanan Sehat (Buku Siswa – Revisi Tahun 2017 (Buku Guru – Revisi Tahun 2017)*. Jakarta: Kemendikbud.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru menyapa siswa dengan memberikan salam, dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengajak siswa berdoa (PPK Religius) 3. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” (PPK Nasionalis) 4. Guru melakukan presensi. 5. Guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar (motivasi) 6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan Dilaksanakan 7. Guru memberikan apersepsi : Guru melakukan tanya-jawab kepada siswa. - Apa yang mereka ingat dan ketahui pelajaran yang telah lalu? 8. Guru menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan. (communication)	15 menit
Kegiatan Inti	9. Pengenalan materi yang akan diajarkan tentang sistem pencernaan pada manusia. 10. Siswa diberi stimulus untuk menyebutkan bagian-bagian alat pencernaan pada manusia dengan melihat gambar di buku pelajaran. 11. Guru menunjukkan media torso sebagai alat bantu pelajaran. 12. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. 13. Siswa diberi tugas untuk mengamati gambar torso tentang organ pencernaan manusia serta gangguan pencernaan manusia. 14. Guru menyuruh kelompok secara bergiliran untuk menganalisis media torso/ melihat secara langsung bagian-bagian yang ada dalam tubuh manusia (benda tiruan) tersebut. 15. Guru menyuruh kelompok secara bergilir menunjukkan bagian-bagian tubuh serta menjelaskan fungsi dan bagaimana sistem pencernaan dilakukan mulai dari masuknya makanan sampai keluarnya makanan sesuai	15 menit

	pelajaran yang telah lalu. 16. Memberikan reward pada kelompok	
Kegiatan Penutup	17. Guru memberikan soal <i>posttest</i> 18. Guru bersama siswa menyimpulkan materi ajar yang telah dipelajari. 19. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	5 Menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

- Penilaian Pengetahuan
 - Teknik : Tes
 - Bentuk : Pilihan Ganda
 - Instrumen : Lembar Soal

Padangsidempuan, Agustus 2024

Mengetahui,
Wali kelas V

Kepala Sekolah

Eva Nasution, S.Pd
NIP. 19840218202221 2017

Saria Herpiani, S.Pd. SD
NIP. 19771208200502 2002

Peneliti

Nurul Fitriah Sihombing
NIM. 2020500020

Lampiran 5

BAHAN AJAR





Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran.



Salah satu tujuan dari PTK adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Salah satu manfaat dari PTK adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Salah satu tujuan dari PTK adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Salah satu manfaat dari PTK adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Salah satu tujuan dari PTK adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Salah satu manfaat dari PTK adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru.



Salah satu tujuan dari PTK adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Salah satu manfaat dari PTK adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Salah satu tujuan dari PTK adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Salah satu manfaat dari PTK adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Salah satu tujuan dari PTK adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Salah satu manfaat dari PTK adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Manajemen kesehatan hewan sangat penting dalam usaha peternakan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Dengan memperhatikan kesehatan hewan, peternak dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usahanya.

Manajemen Kesehatan Hewan

Manajemen kesehatan hewan meliputi berbagai aspek, termasuk:

- 1. **Prevensi**: Upaya untuk mencegah terjadinya penyakit.
- 2. **Deteksi dini**: Upaya untuk mendeteksi penyakit sedini mungkin.
- 3. **Diagnosis**: Upaya untuk mengetahui penyebab penyakit.
- 4. **Terapi**: Upaya untuk mengobati penyakit.
- 5. **Rehabilitasi**: Upaya untuk mengembalikan kesehatan hewan ke kondisi normal.

Salah satu aspek penting dalam manajemen kesehatan hewan adalah vaksinasi. Vaksinasi adalah pemberian zat ke dalam tubuh hewan untuk menimbulkan kekebalan terhadap suatu penyakit.

Manajemen kesehatan hewan yang baik akan menghasilkan hewan yang sehat, produktif, dan tahan penyakit.

Manajemen kesehatan hewan sangat penting dalam usaha peternakan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Dengan memperhatikan kesehatan hewan, peternak dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usahanya.

Manajemen Kesehatan Hewan

Manajemen kesehatan hewan meliputi berbagai aspek, termasuk:

- 1. **Prevensi**: Upaya untuk mencegah terjadinya penyakit.
- 2. **Deteksi dini**: Upaya untuk mendeteksi penyakit sedini mungkin.
- 3. **Diagnosis**: Upaya untuk mengetahui penyebab penyakit.
- 4. **Terapi**: Upaya untuk mengobati penyakit.
- 5. **Rehabilitasi**: Upaya untuk mengembalikan kesehatan hewan ke kondisi normal.

Salah satu aspek penting dalam manajemen kesehatan hewan adalah vaksinasi. Vaksinasi adalah pemberian zat ke dalam tubuh hewan untuk menimbulkan kekebalan terhadap suatu penyakit.

Manajemen kesehatan hewan yang baik akan menghasilkan hewan yang sehat, produktif, dan tahan penyakit.

Manajemen kesehatan hewan sangat penting dalam usaha peternakan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Dengan memperhatikan kesehatan hewan, peternak dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usahanya.

Manajemen Kesehatan Hewan

Manajemen kesehatan hewan meliputi berbagai aspek, termasuk:

- 1. **Prevensi**: Upaya untuk mencegah terjadinya penyakit.
- 2. **Deteksi dini**: Upaya untuk mendeteksi penyakit sedini mungkin.
- 3. **Diagnosis**: Upaya untuk mengetahui penyebab penyakit.
- 4. **Terapi**: Upaya untuk mengobati penyakit.
- 5. **Rehabilitasi**: Upaya untuk mengembalikan kesehatan hewan ke kondisi normal.

Salah satu aspek penting dalam manajemen kesehatan hewan adalah vaksinasi. Vaksinasi adalah pemberian zat ke dalam tubuh hewan untuk menimbulkan kekebalan terhadap suatu penyakit.

Manajemen kesehatan hewan yang baik akan menghasilkan hewan yang sehat, produktif, dan tahan penyakit.

Manajemen kesehatan hewan sangat penting dalam usaha peternakan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Dengan memperhatikan kesehatan hewan, peternak dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usahanya.

Manajemen Kesehatan Hewan

Manajemen kesehatan hewan meliputi berbagai aspek, termasuk:

- 1. **Prevensi**: Upaya untuk mencegah terjadinya penyakit.
- 2. **Deteksi dini**: Upaya untuk mendeteksi penyakit sedini mungkin.
- 3. **Diagnosis**: Upaya untuk mengetahui penyebab penyakit.
- 4. **Terapi**: Upaya untuk mengobati penyakit.
- 5. **Rehabilitasi**: Upaya untuk mengembalikan kesehatan hewan ke kondisi normal.

Salah satu aspek penting dalam manajemen kesehatan hewan adalah vaksinasi. Vaksinasi adalah pemberian zat ke dalam tubuh hewan untuk menimbulkan kekebalan terhadap suatu penyakit.

Manajemen kesehatan hewan yang baik akan menghasilkan hewan yang sehat, produktif, dan tahan penyakit.

Manajemen kesehatan hewan sangat penting dalam usaha peternakan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Dengan memperhatikan kesehatan hewan, peternak dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usahanya.

Manajemen Kesehatan Hewan

Manajemen kesehatan hewan meliputi berbagai aspek, termasuk:

- 1. **Prevensi**: Upaya untuk mencegah terjadinya penyakit.
- 2. **Deteksi dini**: Upaya untuk mendeteksi penyakit sedini mungkin.
- 3. **Diagnosis**: Upaya untuk mengetahui penyebab penyakit.
- 4. **Terapi**: Upaya untuk mengobati penyakit.
- 5. **Rehabilitasi**: Upaya untuk mengembalikan kesehatan hewan ke kondisi normal.

Salah satu aspek penting dalam manajemen kesehatan hewan adalah vaksinasi. Vaksinasi adalah pemberian zat ke dalam tubuh hewan untuk menimbulkan kekebalan terhadap suatu penyakit.

Manajemen kesehatan hewan yang baik akan menghasilkan hewan yang sehat, produktif, dan tahan penyakit.

- 



100

Diagram illustrating the human digestive system with labeled parts:

- Mouth
- Salivary gland
- Esophagus
- Stomach
- Small intestine
- Large intestine
- Anus

Bagaimana pemerintahan akan menghadapi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat? Bagaimana pemerintah akan menghadapi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat? Bagaimana pemerintah akan menghadapi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat?

[illegible]

- berfokus interaksi sosial dan interaksi dengan lingkungan alam yang terdapat pada hasil penelitian pada
- Aspek-aspek lingkungan lokalitasnya... Sehubungan interaksi manusia dengan alam yang dapat berupa harmonis di antara aspek-aspek yang terdapat di dalamnya oleh manusia? Apa pengaruh dari kegiatan manusia terhadap lingkungan alam?

Berapakah manfaat untuk disimpulkan bahwa terdapat hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi antara manusia dengan lingkungannya. Berasama dengan teman sekelompokmu, diskusilah kembali intensitas yang terjadi di lingkungan sekitarmu, bisa berupa lingkungan rumah atau sekolah. Isilah tabel berikut ini.

[illegible]

1. Apakah pithak yang berinteraksi memiliki perbedaan?
2. Bagaimana kerjasama yang berinteraksi tersebut?
3. Apakah jenis kalsium tersebut?
4. Apakah pekerjaan tersebut?
5. Bagaimana cara kerja kalsium tersebut?
6. Apakah operasi yang memiliki nilai?

Apa itu Demokrasi?

Indonesia merupakan negara demokrasi tingkat keragaman budayanya, adat istiadat, dan agama yang tinggi. Demokrasi hasil pengamalan Pancasila berarti kebebasan sebagai manusia adalah dasar yang mendasar dalam kehidupan beradab yang dilakukan manusia. Prinsip-prinsip Pancasila menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan jelas yang tepat.

What are the benefits of using a digital marketing strategy?

[illegible]

Apas Pengerangannya?

Untuk mendukung upaya pemerintah tersebut, berikut adalah sebuah iklan tentang singkong sebagai pangan pengganti nasi.

Apakah iklan di bawah ini dianggap sukses?



Lampiran 6

Soal pretest dan posttest

Nama :

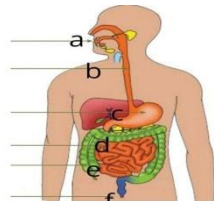
Kelas :

Jenis Soal : Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

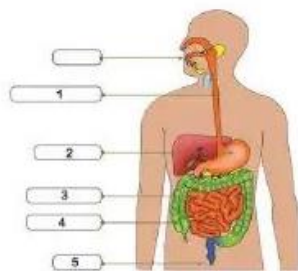
1. Berikut ini yang bukan merupakan bagian dari sistem pencernaan manusia adalah....
 - a. Kerongkongan
 - b. Tenggorokan
 - c. Lambung
 - d. Usus halus C1
2. Sistem pencernaan manusia berfungsi untuk....
 - a. Menghaluskan bahan makanan
 - b. Mengolah makanan
 - c. Menyimpan cadangan makanan
 - d. Mengolah bahan makanan C2
3. Urutan organ pencernaan makanan manusia dari luar ke dalam, yang benar adalah....
 - a. Mulut - usus halus – lambung – kerongkongan – anus
 - b. Mulut – lambung – kerongkongan – usus halus – anus
 - c. Mulut – kerongkongan – lambung – usus halus – anus
 - d. Mulut – kerongkongan – usus halus – lambung – anus C3
4. Apa nama organ yang berfungsi sebagai penyimpanan sementara makanan sebelum dipecah lebih lanjut....
 - a. Hati
 - b. Lambung

- c. Usus halus
 - d. Usus besar C2
5. Sisa makanan hasil proses pencernaan pada manusia akan dikeluarkan melalui organ....
- a. Usus
 - b. Anus
 - c. Saliva
 - d. Mulut C2
6. Makanan yang masuk dalam tubuh manusia digunakan sebagai....
- a. Sumber energi
 - b. Pembentuk tubuh
 - c. Komponen penyusun sel dan jaringan
 - d. Semua jawaban benar C3
7. Perhatikan gambar !



- Organ pencernaan yang ditunjukkan anak panah pada gambar c adalah...
- a. Usus besar
 - b. Lambung
 - c. Mulut
 - d. Anus C3
8. Apa yang membedakan antara usus halus dan usus besar dalam sistem pencernaan manusia...
- a. Usus halus lebih pendek dari pada usus besar
 - b. Usus halus memiliki banyak lipatan untuk penyerapan nutrisi, sedangkan usus besar memiliki fungsi penyimpanan feses
 - c. Usus halus hanya berperan dalam penyimpanan feses, sedangkan usus besar berperan dalam penyerapan nutrisi

- d. Usus halus berfungsi untuk menghancurkan makanan, sedangkan usus besar menghasilkan empedu C4
9. Salah satu faktor penyebab gangguan sistem pencernaan manusia adalah....
- Panas dalam
 - Cukup vitamin
 - Pola makan sehat
 - Pola makan yang tidak teratur C4
10. Penyakit yang dapat menyerang lambung yaitu....
- Maag
 - Liver
 - Diabetes
 - Kanker C1
11. Perhatikan gambar berikut !

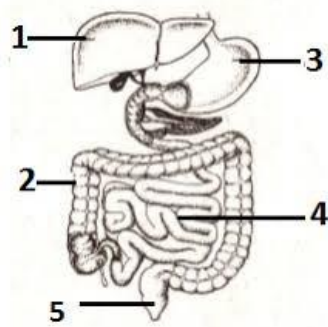


- Proses pembuangan sisa makanan terjadi pada bagian dengan nomor....
- 1
 - 3
 - 4
 - 5 C4
12. Seseorang mengalami gangguan pencernaan makanan dengan gejala sukar buang air besar. Gangguan ini disebabkan oleh....
- Makanannya kurang mengandung serat
 - Keracunan makanan

- c. Kekurangan vitamin C
- d. Infeksi makanan

C2

13. Perhatikan gambar dibawah ini!



Bagian yang ditunjuk 2,4, dan 5 pada gambar disamping adalah...

- a. Hati, usus, dan anus
- b. Pankreas, usus besar, dan lambung
- c. Usus halus, usus besar dan anus
- d. Hati, lambung, dan anus

C4

14. Letak usus halus berada diantara

- a. Lambung dan usus besar
- b. Lambung dan usus kecil
- c. Lambung dan usus buntu
- d. Lambung dan kerongkongan

C1

15. Apa nama cairan yang membantu melumat makanan di mulut...

- a. Asam lambung
- b. Empedu
- c. Air ludah
- d. Air pankreas

C1

16. Apa peran usus besar dalam sistem pencernaan.....

- a. Pencernaan karbohidrat
- b. Penyerapan nutrisi
- c. Pencernaan protein
- d. Pembentukan feses

C1

17. Mengapa penting untuk memiliki makanan yang seimbang dalam

pola makan sehari-hari....

- a. Agar makanan terasa enak
- b. Untuk menjaga kesehatan sistem pencernaan
- c. Hanya untuk menghindari rasa lapar
- d. Agar tidak terlalu gemuk

C1

18. Bagian saluran pencernaan yang ada di luar dan dapat dilihat, jadi kita bisa menunjukkan dan mengamatnya dengan langsung yaitu....

- a. Anus
- b. Kerongkongan
- c. Mulut
- d. Lambung

C4

19. Pada lambung manusia ada ruang yang sama dengan lambung sapi, yaitu....

- a. Abomasum
- b. Retikulum
- c. Rumen
- d. Omasum

C3

20. Perhatikan uraian dibawah ini !

- a) Menampung makanan
- b) Menyerap cairan dan vitamin
- c) Menghasilkan enzim pencernaan
- d) Membentuk dan mendorong feses

Berdasarkan uraian di atas, yang termasuk fungsi usus besar adalah...

- a. B dan D
- b. A dan C
- c. C dan D
- d. Semua Benar

C2

Lampiran 7

REKAPITULASI NILAI *PRETEST*

Siswa	Nomor Soal																				Jumlah	Score
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
Aditya	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13	65
Afiz	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	8	40
Ahmad F	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	35
Ahmad H	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	6	30
Anggina	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	11	55
Aqila	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	11	55
Aruna	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	8	40
Awela	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	4	20
Ayunda	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	5	25
Khumaira	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25
Farhan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	10
Inayah	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80
M. Afnan	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	10	50
Miftahul	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	8	40
Naysila	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5	25
Nabilah	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
Parizki	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
Raditya	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	30
Zahra	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	10	50
Chairani	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	7	35
Alwi	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75
Dhani	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	60
Safrina	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	12	60

Cara menghitung score : $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{banyaknya soal}} \times 100$

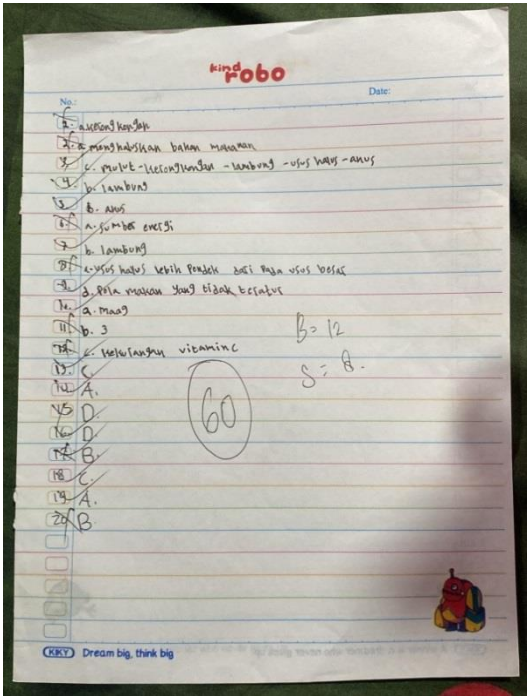
REKAPITULASI NILAI *POSTTEST*

Siswa	Nomor Soal																				Jumlah	Score
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
Aditya	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85
Afiz	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80
Ahmad F	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
Ahmad H	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75
Anggina	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85
Aqila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	16	80
Aruna	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	85
Awela	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80
Ayunda	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85
Khumaira	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
Farhan	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	70
Inayah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90
M. Afnan	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
Miftahul	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
Naysila	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
Nabilah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
Parizki	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
Raditya	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85
Zahra	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	80
Chairani	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
Alwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	90
Dhani	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
Safrina	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	15	75

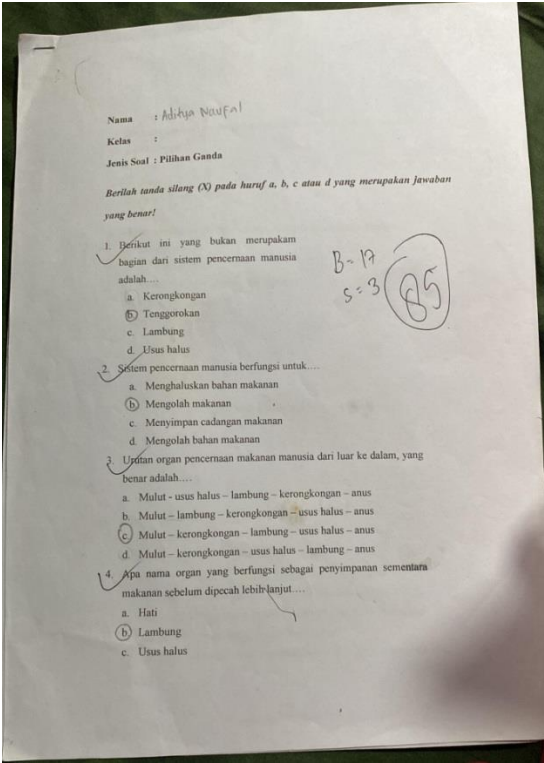
Cara menghitung score : $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{banyaknya soal}} \times 100$

Hasil Pekerjaan Siswa

(Pretest)

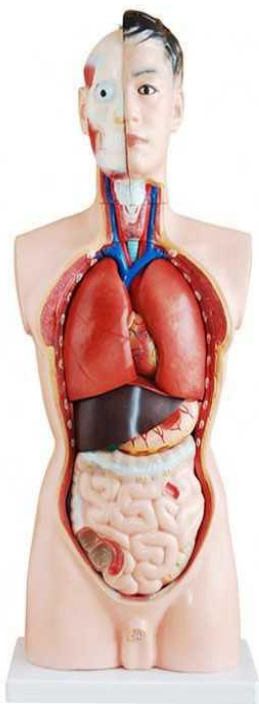


(Posttest)

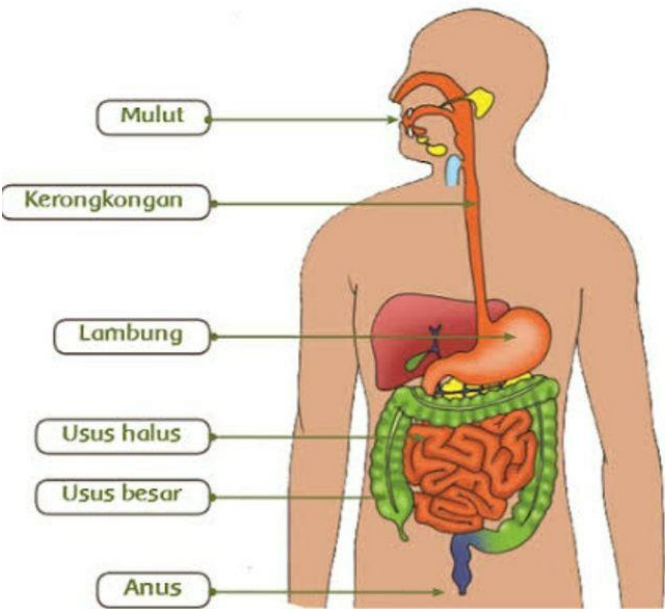


Lampiran 8

Media Torso



Torso dan Keterangan Bagian Tubuh



Lampiran 9

Hasil Uji Statistics			
		Pretest	Posttest
N	Valid	23	23
	Missing	0	0
Mean		45.87	81.74
Std. Error of Mean		4.166	1.281
Median		40.00	80.00
Mode		25 ^a	80
Std. Deviation		19.980	6.144
Variance		399.209	37.747
Range		70	25
Minimum		10	70
Maximum		80	95
Sum		1055	1880
Percentiles	10	22.00	75.00
	20	25.00	75.00
	25	30.00	75.00
	30	31.00	80.00
	40	38.00	80.00
	50	40.00	80.00
	60	52.00	85.00
	70	59.00	85.00
	75	60.00	85.00
	80	67.00	86.00
	90	75.00	90.00
	95	79.00	94.00

Lampiran 10

Hasil Uji Coba Validitas *Pretest*

Correlations

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Lampiran 11

Hasil Uji Realibilitas *Pretest*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	23	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	21

Lampiran 12

Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen *Pretest*

Soal_1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	20	87.0	87.0	87.0
	1	3	13.0	13.0	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	60.9	60.9	60.9
	1	9	39.1	39.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	65.2	65.2	65.2
	1	8	34.8	34.8	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	26.1	26.1	26.1
	1	17	73.9	73.9	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	39.1	39.1	39.1
	1	14	60.9	60.9	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	56.5	56.5	56.5
	1	10	43.5	43.5	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	56.5	56.5	56.5
	1	10	43.5	43.5	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	18	78.3	78.3	78.3
	1	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	47.8	47.8	47.8
	1	12	52.2	52.2	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	56.5	56.5	56.5
	1	10	43.5	43.5	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	47.8	47.8	47.8
	1	12	52.2	52.2	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	18	78.3	78.3	78.3
	1	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	47.8	47.8	47.8
	1	12	52.2	52.2	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	34.8	34.8	34.8
	1	15	65.2	65.2	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	52.2	52.2	52.2
	1	11	47.8	47.8	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	65.2	65.2	65.2
	1	8	34.8	34.8	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	34.8	34.8	34.8
	1	15	65.2	65.2	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	47.8	47.8	47.8
	1	12	52.2	52.2	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	43.5	43.5	43.5
	1	13	56.5	56.5	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_20					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	60.9	60.9	60.9
	1	9	39.1	39.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Lampiran 13

Hasil Uji Validitas *Posttest*

Correlations

		Soal _1	Soal _2	Soal _3	Soal _4	Soal _5	Soal _6	Soal _7	Soal _8	Soal _9	Soal _10	Soal _11	Soal _12	Soal _13	Soal _14	Soal _15	Soal _16	Soal _17	Soal _18	Soal _19	Soal _20	To tal
Soal _1	Pearso n Correla tion	1 . 08 3	- . 20 4	- . 20 4	.06 4	.02 4	.10 9	.16 3	- . 23 0	- . 28 3	.163	.358	.586 **	.064	- . 083	- . 178	- . 120	- . 120	- . 120	- . 178	- . 083	.32 7
	Sig. (2- tailed)		.70 8	.35 0	.77 2	.91 2	.62 1	.45 8	.29 1	.19 1	.458	.094	.003	.772	.708	.417	.587	.587	.587	.417	.708	.12 8
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Soal _2	Pearso n Correla tion	- . 08 3	1 . 11 2	- . 11 7	- . 12 7	- . 14 1	- . 11 2	- . 09 8	.35 9	- . 15 6	- . 098	- . 127	- . 141	.359	- . 045	- . 098	- . 066	- . 066	.691 **	.465 *	- . 045	.23 9
	Sig. (2- tailed)	.70 8		.61 0	.56 5	.52 1	.61 0	.65 7	.09 3	.47 8	.657	.565	.521	.093	.837	.657	.765	.765	<.00 1	.025	.837	.27 2
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Soal _3	Pearso n Correla tion	- . 20 4	- . 11 2	1 . 16 7	.16 7	.33 9	- . 27 8	- . 24 2	.16 7	- . 16 4	.036	- . 313	- . 349	.167	.405	.314	- . 163	- . 163	- . 163	.036	- . 112	.15 3

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Lampiran 14

Hasil Uji Realibilitas *Posttest*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	23	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.276	21

Lampiran 15

Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen *Posttest*

Soal_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	13.0	13.0	13.0
	1	20	87.0	87.0	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	4.3	4.3	4.3
	1	22	95.7	95.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	21.7	21.7	21.7
	1	18	78.3	78.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	26.1	26.1	26.1
	1	17	73.9	73.9	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	30.4	30.4	30.4
	1	16	69.6	69.6	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	21.7	21.7	21.7
	1	18	78.3	78.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	17.4	17.4	17.4
	1	19	82.6	82.6	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	26.1	26.1	26.1
	1	17	73.9	73.9	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	34.8	34.8	34.8
	1	15	65.2	65.2	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	17.4	17.4	17.4
	1	19	82.6	82.6	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	26.1	26.1	26.1
	1	17	73.9	73.9	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	30.4	30.4	30.4
	1	16	69.6	69.6	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	26.1	26.1	26.1
	1	17	73.9	73.9	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	4.3	4.3	4.3
	1	22	95.7	95.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	17.4	17.4	17.4
	1	19	82.6	82.6	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	8.7	8.7	8.7
	1	21	91.3	91.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	8.7	8.7	8.7
	1	21	91.3	91.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	8.7	8.7	8.7
	1	21	91.3	91.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	17.4	17.4	17.4
	1	19	82.6	82.6	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Soal_20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	4.3	4.3	4.3
	1	22	95.7	95.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Lampiran 16

Daftar Hasil Belajar Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Siswa	Pretest	Posttest
Aditya	65	85
Afiz	40	80
Ahmad F	35	85
Ahmad H	30	75
Anggina	55	85
Aqila	55	80
Aruna	40	85
Awela	20	80
Ayunda	25	85
Khumairah	25	80
Farhan	10	70
Inayah	80	90
M. Afnan	50	80
Miftahul	40	80
Naysila	25	75
Nabilah	75	90
Parizki	75	90
Raditya	30	85
Zahra	50	80
Chairani	35	75
Alwi	75	95
Dhani	60	75
Safrina	60	75
Jumlah	1055	1880
Rata-rata	45.8696	81.7391

Lampiran 17

Perhitungan Manual *Pretest*

1. Menghitung rentang nilai (R)

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 80 - 10 \\ &= 70 \end{aligned}$$

2. Menghitung jumlah nilai

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 23 \\ &= 1 + (3,3) 1,36 \\ &= 1 + 4,48 \\ &= 5,48 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

3. Menghitung Panjang Kelas Interval (P)

$$P = \frac{R}{K} = \frac{70}{6} = 12$$

4. Mean atau Rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum Fi.Xi}{\sum Fi} \\ &= \frac{1.064}{23} \\ &= 46,2 \end{aligned}$$

5. Variansi (S^2)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum fi (xi-x)^2}{n-1} \\ &= \frac{8.299,68}{23} \\ &= 360,85 \end{aligned}$$

6. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{360,85} \\ &= 18,99 \end{aligned}$$

7. Menentukan persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{23} \times 100\% = 8,69$$

$$P = \frac{5}{23} \times 100\% = 21,73$$

$$P = \frac{5}{23} \times 100\% = 21,73$$

$$P = \frac{4}{23} \times 100\% = 17,39$$

$$P = \frac{3}{23} \times 100\% = 13,04$$

$$P = \frac{4}{23} \times 100\% = 17,39$$

8. Tabel distribusi frekuensi manual

Nilai	F	X _i	F _i .X _i	X _i - X	(X _i - X) ²	f.(X _i -X) ²
10 – 21	2	15,5	31	-30,7	942,49	1.884
22 – 33	5	27,5	137,5	-18,7	349,69	1.748
34 – 45	5	39,5	197,5	-6,7	44,89	224,45
46 – 57	4	51,5	206	5,3	28,09	112,36
58 – 69	3	63,5	190,5	17,3	299,29	897,87
70 – 81	4	75,5	302	29,3	858,59	3.433
jumlah	23		1.064			8.299,68

Perhitungan Manual *Posttest*

1. Menghitung rentang nilai (R)

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 95 - 70 \\ &= 25 \end{aligned}$$

2. Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 23 \\ &= 1 + (3,3) 1,36 \\ &= 1 + 4,48 \\ &= 5,48 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

3. Menghitung Panjang nilai

$$P = \frac{R}{K} = \frac{25}{6} = 4,56 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

4. Mean atau Rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum Fi.Xi}{\sum Fi} \\ &= \frac{1.947}{23} \\ &= 84,65 \end{aligned}$$

5. Variansi (S^2)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum fi (xi-x)^2}{n-1} \\ &= \frac{849,46}{23} \\ &= 36,93 \end{aligned}$$

6. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{849,46} \\
 &= 29,14
 \end{aligned}$$

7. Menentukan persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{23} \times 100\% = 4,34$$

$$P = \frac{5}{23} \times 100\% = 21,73$$

$$P = \frac{7}{23} \times 100\% = 30,43$$

$$P = \frac{6}{23} \times 100\% = 26,08$$

$$P = \frac{3}{23} \times 100\% = 13,04$$

$$P = \frac{1}{23} \times 100\% = 4,34$$

8. Tabel distribusi frekuensi manual

Interval	F	X _i	F _i X _i	X _i - X	(X _i - X) ²	f.(X _i -X) ²
70 – 74	1	72	72	-12,02	160,02	160,02
75 – 79	5	77	385	-7,65	58,52	292,6
80 – 84	7	82	595	-2,65	7,02	49,14
85 – 89	6	87	522	2,35	5,52	33,12
90 – 94	3	92	276	7,35	54,02	162,06
95 – 99	1	97	97	12,35	152,52	152,52
Jumlah	23		1.947			849,52

Lampiran 18

Hasil Uji T-test / T-Tabel

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Hasil belajar IPA	45.87	23	19.980	4.166
	Posstest Hasil belajar IPA	81.74	23	6.144	1.281

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest Hasil Belajar Ipa & Posttest Hasil Belajar Ipa	23	.626	.001

ANOVA

Pretest Hasil Belajar Ipa

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5402.609	5	1080.522	5.435	.004
Within Groups	3380.000	17	198.824		
Total	8782.609	22			

Hasil Uji t

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest Hasil Belajar Ipa - Posttest Hasil Belajar Ipa	-35.870	16.832	3.510	-43.148	-28.591	10.220	22	.000

Lampiran 19

Tabel nilai t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.7062 0	31.8205 2	63.6567 4	318.3088 4
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019

Lampiran 20

Dokumentasi

Siswa mengerjakan soal *Pretest*



Menjelaskan materi system pencernaan pada manusa



Menjelaskan materi tentang sistem pencernaan pada manusia



Menjelaskan materi sesuai tugas kelompok



Mengenalkan media torso serta menjelaskan bagian-bagian organ tubuh manusia



Kelompok menjelaskan materi menggunakan media torso



Perwakilan setiap kelompok kembali mengamati media torso



Siswa mengerjakan soal *Posttest*

